

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KEGIATAN
MUBALIGH HIJRAH DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL
KELAS XI DI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh :

ALIFANI IZUDDIN HABIBURRAKHMAN

NIM : 14410063

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifani Izuddin Habiburrakhman

NIM : 14410063

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri, bukan plagiasi dan hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Yang Menyatakan



Alifani Izuddin Habiburrakhman
NIM. 14410063



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Alifani Izuddin Habiburrakhman
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alifani Izuddin Habiburrakhman
NIM : 14410063
Judul Skripsi : Hubungan antara Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah dengan Kecerdasan Spiritual Kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018
Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 1999 03 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-373/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS KEGIATAN MUBALIGH HIJRAH
DENGAN Kecerdasan SPIRITUAL KELAS XI
DI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alifani Izuddin Habiburrakhman
NIM : 14410063

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 23 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

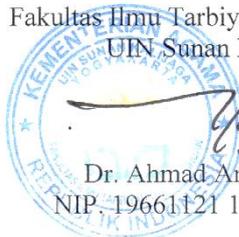
Penguji II


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, **28 AUG 2018**

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ

لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan..¹

(Q.S. Al-Hasyr Ayat 18)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hal. 437.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATERKU TERCINTA :

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أنّ
محمدًا عبده ورسوله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا ومولانا محمد
وعلى اله وأصحابه أجمعين. أمّابعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KEGIATAN MUBALIGH HIJRAH DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL KELAS XI DI MADRASAH MU’ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarganya, sahabatnya dan seluruh pengikutnya sampai akhir zaman.

Selama penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan maupun kesulitan yang penulis alami. Namun penulis juga memperoleh pelajaran yang tidak sedikit. Dengan kerja keras, semangat yang tinggi, serta bantuan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa arahan, bimbingan, dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Usman, SS. M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan, arahan, motivasi kepada penulis selama pembuatan skripsi, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran beliau meluangkan waktu dan membimbing penulis serta mengoreksi tulisan-tulisan dalam skripsi ini.
5. Segenap dosen, pegawai dan civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama di bangku kuliah.
6. Guru dan karyawan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Bapak Erik Tauvani Somae, Ustadz Muhda Asyari, Ustadz Wini Romiz Alam, dan yang lainnya yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Keluarga tercinta, Bapak Agung Istianto dan Ibu Ponirah yang sangat penulis cintai dan banggakan, penulis ucapkan terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Jasa dan pengorbanan kalian tidak akan pernah terlupakan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sang adik tercinta Muhammad Iqbal Habiburrohim yang senantiasa membantu dan mendorong agar penulis menjadi orang yang lebih baik lagi serta dapat membanggakan dan membahagiakan orang tua.

8. Astri Khoirunnisa, yang tak henti-hentinya memberikan semangat, support, doa, waktu, tenaga, pikiran, dan kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku SMA tercinta Bakti, Wahyu, Galih, Hafizh, Brino, Wima, Ana, Widya, Farikhta, Nurul, dan Annisa Puji yang senantiasa membantu penulis saat berada dalam susah maupun senang.
10. Teman-teman se-bimbingan, se-perjuangan dengan DPS yang sama, Aini, Anas, Mukhlis, Afrida, Arif, Inal, Umda, dan Fakhrunnisa, yang selalu membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman Vukon e-sports team, Najib, Erwin, Afif, Dani, Wahyu dan seluruh teman-teman PAI angkatan 2014 yang tak henti-hentinya memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman Pendidikan Otomotif UNY angkatan 2014, khususnya Dzaky, Fredi, Rizki, Ery, Tejo, Wahyu, Irman, Irwan, yang selalu membantu dan menghibur penulis ketika dalam keadaan susah maupun senang.

13. Kepada semua pihak terkait yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan do'a semoga Allah SWT mencatat jasa baik mereka sebagai amal yang shaleh di sisi-Nya serta diridloi-Nya.

Penulis mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, evaluatif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dan semoga Allah SWT membalas jasa yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini. Semoga mendapat balasan yang sempurna dan berlipat-lipat ganda dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. *Amin.*

Yogyakarta, 6 Agustus 2018

Alifani Izuddin Habiburrakhman
NIM. 1441006

ABSTRAK

ALIFANI IZUDDIN HABIBURRAKHMAN, *Hubungan antara Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah dengan Kecerdasan Spiritual Kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.*

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang notabene pondok pesantren yang seharusnya tingkat kecerdasan spiritualnya relatif tinggi, masih banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh siswanya, khususnya kelas XI. Siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berada dari masa transisi, dari Tsanawiyah ke Aliyah, sehingga banyak terjadi pelanggaran pelanggaran mulai dari berbohong kepada *musyrif* dan keluar asrama atau membolos tanpa izin. ketika seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka kejadian tersebut tidak akan terjadi. Sehingga pada kelas X, Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta mengadakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X. Dengan kegiatan ini, diharapkan kecerdasan spiritual para siswa meningkat. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan efektivitas kegiatan mubaligh hijrah dengan kecerdasan spiritual. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : seberapa tinggi tingkat kecerdasan spiritual dan seberapa efektif kegiatan mubaligh hijrah serta adakah hubungan antara efektivitas kegiatan mubaligh hijrah dengan kecerdasan spiritual pada kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara efektivitas kegiatan mubaligh hijrah dengan kecerdasan spiritual kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kuantitatif, yang dilakukan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan sampel sebanyak 119 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Angket kecerdasan spiritual sebanyak 34 item pernyataan, dan angket efektivitas kegiatan mubaligh hijrah sebanyak 22 item pernyataan. Analisis instrumen meliputi analisis validitas, reliabilitas normalitas dan linearitas, sedangkan untuk analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi *Product Moment*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kecerdasan Spiritual siswa tergolong sedang karena terletak pada interval 100 – 109 dengan presentase 46.2%, 2) Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah tergolong pada katagori cukup efektif karena terletak pada inerval 67 – 72 dengan presentase 43,7%, 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas kegiatan mubaligh hijrah dengan kecerdasan spiritual yang ditandai oleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,585 yang termasuk kategori sedang dan tingkat signifikansi dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : *Mubaligh Hijrah, Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis	38
G. Metode Penelitian	39
H. Sistematika Pembahasan	62
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak Geografis Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.....	64
B. Sejarah Perkembangan.....	65
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta..	68
D. Model Pembelajaran	69

E. Kompetensi Lulusan	70
F. Struktur Organisasi Sekolah.....	72
G. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	76
H. Sarana Prasarana	79

BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data Kecerdasan Spiritual pada kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	82
B. Deskripsi Data Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah pada kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.....	87
C. Analisis Hubungan antara Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah dengan Kecerdasan Spiritual Siswa kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
C. Kata Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA	99
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
-------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nilai Skala Likert	45
Tabel 2 : Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah ...	46
Tabel 3 : Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual	47
Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah	52
Tabel 5 : Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	54
Tabel 6 : Interpretasi Koefisien <i>Alpha</i>	56
Tabel 7 : Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual Siswa.....	57
Tabel 8 : Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Mubaligh Hijrah.....	58
Tabel 9 : Hasil Uji Normalitas Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah dengan Kecerdasan Spiritual siswa	59
Tabel 10 : Hasil Uji Linearitas Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah dengan Kecerdasan Spiritual siswa.....	60
Tabel 11 : Konversi	61
Tabel 12 : Keadaan siswa MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta	78
Tabel 13 : Keadaan siswa MA Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.....	79
Tabel 14 : Data Sarana Prasarana Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	80
Tabel 15 : Frekuensi Kecerdasan Spiritual	82
Tabel 16 : Standarisasi dan Interpretasi Variabel Y.....	83
Tabel 17 : Kriteria Skor Kecerdasan Spiritual	84
Tabel 18 : Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual.....	84
Tabel 19 : Frekuensi Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah	86
Tabel 20 : Standarisasi dan Interpretasi Variabel X.....	87

Tabel 21 : Kriteria Skor Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah	87
Tabel 22 : Distribusi Frekuensi Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah .	88
Tabel 23 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	89
Tabel 24 : Hasil Korelasi Variabel X dan Y	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan
Lampiran II	: Kisi Instrumen Angket Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah
Lampiran III	: Angket Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah
Lampiran IV	: Kisi Instrumen Skala Kecerdasan Spiritual
Lampiran V	: Angket Kecerdasan Spiritual
Lampiran VI	: Hasil Uji Validitas Efektivitas Mubaligh Hijrah
Lampiran VII	: Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah
Lampiran VIII	: Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual
Lampiran IX	: Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual
Lampiran X	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran XI	: Hasil Uji Linearitas
Lampiran XII	: Hasil Uji Analisis Deskriptif
Lampiran XIII	: Hasil Uji Hipotesis
Lampiran XIV	: Tabel r Product Moment
Lampiran XV	: Skor Nilai Angket Variabel X
Lampiran XVI	: Skor Nilai Angket Variabel Y
Lampiran XVII	: Data Validitas Mubaligh Hijrah
Lampiran XVIII	: Data Validitas Kecerdasan Spiritual
Lampiran XIX	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran XX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XXI	: Sertifikat OPAK

Lampiran XXII	:	Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXIII	:	Sertifikat Magang II
Lampiran XXIV	:	Sertifikat Magang III
Lampiran XXV	:	Sertifikat KKN Integrasi Interkoneksi
Lampiran XXVI	:	Sertifikat ICT
Lampiran XXVII	:	Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran XXVIII	:	Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran XXIX	:	Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan dan menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.² Sedangkan menurut Ary Ginanjar Agustian adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip “hanya kepada Allah SWT”.³ Mujib dan Mudzakir menambahkan bahwa kecerdasan spiritual lebih merupakan konsep yang berhubungan dengan bagaimana seseorang cerdas dalam mengelola dan mendayagunakan nilai-nilai, makna-makna, dan kualitas-kualitas kehidupan spiritualnya, kehidupan spiritual di sini meliputi hasrat untuk hidup bermakna yang memotivasi kehidupan manusia untuk senantiasa mencari makna hidup dan mendambakan kehidupan bermakna.⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk memecahkan persoalan makna dan nilai dengan menjunjung prinsip

² Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2001), hal. 4.

³ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga 2005), hal. 57

⁴ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 13

ketauhidan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah guna menuju kehidupan yang bermakna dan menjadi manusia yang seutuhnya (*hanif*).

Menilik realita dalam kehidupan saat ini, banyak siswa yang kurang bisa mengolah *Spiritual Quotient* dalam dirinya. Pertengkaran yang dikarenakan hal yang sepele terjadi di Gorontalo, hanya saling bersenggolan ketika jam istirahat sekolah 2 siswi SMK di Gorontalo saling jambak hingga videonya viral, dan ironisnya teman-temannya justru menonton sambil bersorak.⁵ Kejadian lain terjadi di Cirebon, seorang siswi SMP nekat lompat dari jembatan karena dilarang pacaran oleh ibunya.⁶

Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang notabene pondok pesantren yang seharusnya tingkat kecerdasan spiritualnya relatif tinggi, masih banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh siswanya, khususnya kelas XI.⁷ Siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berada dari masa transisi, dari *tsanawiyah* ke *alimah*, sehingga banyak terjadi pelanggaran pelanggaran mulai dari berbohong kepada musyrif dan keluar asrama atau membolos tanpa izin.⁸

⁵ Ridho Insan Putra, *Rekaman Video 2 Siswi SMK Saling Jambak di Gorontalo Viral*, dalam <http://news.liputan6.com/read/3386944/rekaman-video-2-siswi-smk-saling-jambak-di-gorontalo-viral?source=search>, diakses pada tanggal 21 Maret 2018 pukul 09.46 WIB

⁶ Panji Prayitno, *Dilarang Pacaran, Siswi SMP Nekat Lompat dari Jembatan*, dalam <http://regional.liputan6.com/read/3225050/dilarang-pacaran-siswi-smp-nekat-lompat-dari-jembatan?source=search>, diakses tanggal 21 Maret 2018 pukul 09.56 WIB

⁷ Wawancara dengan Sidiq Wahyu Oktavianto, Musyrif kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, di Asrama 7 Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Tanggal 21 April 2018.

⁸ Wawancara dengan Sidiq Wahyu Oktavianto, Musyrif kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, di Asrama 7 Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Tanggal 21 April 2018.

Dari kejadian di atas, ketika seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka kejadian tersebut tidak akan terjadi. Dengan kesadaran itu pula akan lahir nilai-nilai moral yang baik karena seluruh tindakan atau perbuatannya berdasarkan panggilan jiwanya yang suci sehingga akan lahir pribadi-pribadi yang teguh memegang prinsip keimanannya.⁹

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kecerdasan spiritual siswa, di antaranya; (1) faktor pembawaan (internal), dan (2) faktor lingkungan (eksternal). Faktor pembawaan siswa memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa itu sendiri. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall sel saraf otak dan titik tuhan (*god spot*) memberikan pengaruh terhadap kecerdasan spiritual. Sel saraf otak menjadi jembatan antara kehidupan bathin dan lahiriah kita. Menurut penelitian pada era 1990-an dengan menggunakan WEG (Magneto – Encephalo – Graphy) membuktikan bahwa osilasi sel saraf otak pada rentang 40 Hz merupakan basis bagi kecerdasan spiritual. Dalam penelitian Rama Chandra menemukan adanya bagian dalam otak, lobus temporal yang meningkat ketika pengalaman religius atau spiritual berlangsung. Dia menyebutnya sebagai titik tuhan atau *God Spot*. Namun, titik Tuhan perlu berintegrasi dengan seluruh bagian otak sehingga menjadi syarat mutlak dalam kecerdasan spiritual.¹⁰

Menurut Syamsu Yusuf, faktor lingkungan dibagi menjadi 3 yaitu; (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan sekolah, dan (3) lingkungan masyarakat.

⁹Abd Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hal. 186

¹⁰ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2001), hal. 35

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangat dominan.¹¹ Sedangkan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistemik dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran, dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai potensinya. Menurut Hurlock pengaruh sekolah terhadap perkembangan kepribadian anak sangat besar, karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga, dan guru-guru substitusi dari orangtua.¹² Faktor lingkungan yang dimaksud di sini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu.¹³ Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, individu lebih banyak melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya karena lingkungan yang dihadapi adalah lingkungan asrama.

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain, sebagaimana tertera pada *Q.S. Ali-Imron* ayat 104 bahwa manusia diwajibkan untuk saling mengingatkan kebaikan dan mencegah kemunkaran terhadap sesama manusia. Islam adalah agama yang benar di sisi Allah SWT, yang disampaikan oleh Nabi-nabi sejak Nabi Adam AS hingga disempurnakan oleh Nabi Muhammad SAW.¹⁴

¹¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 138

¹² *Ibid.* hal. 140

¹³ *Ibid.* hal. 141

¹⁴ Al-Mubarakfuri Syafiyurrahman, *Sirah Nabawiyah*, (Jakarta: Al-Kautsar, 1997), hal. 31.

Sebagai umat Nabi Muhammad SAW sudah menjadi kewajiban kita untuk meneladani beliau, salah satunya dengan berdakwah atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Orang yang menyampaikan ajaran Islam disebut muballigh, juru dakwah, atau pendakwah.¹⁵ Muhammad Nasir menyebutkan bahwa muballigh adalah orang yang membina dan membangun umat sehingga menjadi pribadi yang berkembang maju sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶

Dakwah adalah seruan atau ajakan bagi manusia dengan cara yang bijaksana sehingga dapat menuju jalan yang benar sesuai perintah Allah, juga untuk keselamatan di dunia maupun akhirat.¹⁷ Pada dasarnya dakwah adalah upaya komunikasi dalam mengembangkan pemahaman tentang Islam. Dalam kaitannya mengajak orang untuk menuju kebaikan hal yang perlu dilakukan adalah mengubah sikap, karakter, tutur kata maupun tingkah laku orang yang menjadi sasaran dakwah.¹⁸

Kemudian tugas muballigh dalam surah an-Nahl adalah menyampaikan dengan keterangan yang jelas, sedemikian rupa sehingga dapat diterima oleh akal dan dapat ditangkap oleh hati, dapat pula dicerna oleh kedua-duanya. Bunyi an-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

¹⁵ Luth, Thohir, dan Muhammad Nasir, *Dakwah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hal. 75.

¹⁶ *Ibid.* hal. 75

¹⁷ Yahya Toha Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1997), hal.10

¹⁸ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah, Perspektif Komunikasin*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal.24

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*¹⁹

Menyampaikan syiar Islam adalah tugas yang bermartabat, menilik pada sejarah haji wada' bahwa setelah Rasulullah SAW wafat maka tongkat estafet dakwah dipegang oleh umat setelah masa kenabian. Dalam membentangkan bidang tugas muballigh, seharusnya mengacu kepada keberadaan dan ketokohan Rasulullah SAW. Tugas dakwah yang dikembangkan oleh para muballigh itu hendaknya mengikuti cara-cara yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW. Seorang muballigh harus mempunyai bekal ilmu dakwah yang cukup.

Hal penting yang perlu diperhatikan juga oleh seorang muballigh yaitu mengikuti setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Para muballigh dituntut memiliki kepekaan sosial yang tinggi untuk membaca dan menganalisis setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat.²⁰

Maka dari itu penulis melihat efektivitas kegiatan Muballigh Hijrah memiliki hubungan terhadap kecerdasan spiritual siswa, karena Muballigh Hijrah sebagai metode pendidikan Islam berbasis dakwah yang dapat mengolah kecerdasan spiritual karena di dalamnya siswa dapat menghayati perjuangan dakwah Rasulullah pada zaman kenabian. Selain itu siswa dapat mengajak kebaikan dan mencegah kemunkaran sebagaimana tercantum pada *Q.S. Ali-*

¹⁹ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), hal.11.

²⁰ Luth, Thohir dan Muhammad Nasir, *Dakwah dan Pemikirannya....*, hal. 77

Imran ayat 104 serta diharapkan dapat mengelola aspek spiritual dalam dirinya sebelum disampaikan kepada orang lain, sehingga siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai dakwah sebagai metode untuk mengubah sikap, karakter, tutur kata maupun tingkah laku orang yang menjadi sasaran dakwah.

Terkait dengan hal tersebut maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Efektivitas Kegiatan Muballigh Hijrah dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Seberapa efektif kegiatan Muballigh Hijrah di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan antara efektivitas kegiatan Muballigh Hijrah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengukur dan mendeskripsikan tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Untuk mengukur dan mendeskripsikan seberapa efektif kegiatan Muballigh Hijrah di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara efektivitas kegiatan Muballigh Hijrah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya:

- a. Kegunaan Teoritis
Dapat memberikan kontribusi ilmu dan khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.
- b. Kegunaan Akademis
Dapat memberikan pengetahuan para guru yang terkait agar lebih mempersiapkan siswa untuk menjadi muballigh yang ideal.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan. Adapun hasil penelitian lain yang menjadi bahan acuan penulis antara lain:

1. Skripsi Eva Fairuzia yang berjudul “*Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul*”. Masalah pokok dalam skripsi ini adalah peningkatan kecerdasan spiritual melalui pelaksanaan shalat dhuha melalui kecerdasan spiritual. Penelitian ini merupakan kualitatif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha di Madrasah memberikan dampak cukup baik terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa.²¹ Perbedaan antara skripsi penulis dengan skripsi Eva Fairuzia ini adalah yang pertama, variabel penelitian. Skripsi penulis menggunakan variabel siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan skripsi Aliyah Nur Rochmah menggunakan variabel siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul. Perbedaan yang kedua adalah skripsi penulis

²¹ Eva Fairuzia, “Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan skripsi Eva Fairuzia menggunakan penelitian kualitatif kuantitatif.

2. Skripsi Mujiana yang berjudul “*Pengaruh Mendengarkan Acara Mbangun Jiwo Terhadap Kecerdasan Spiritual bagi Pendengar Setia Radio Satunama.*” Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana radio Satunama membuat program acara siraman rohani yang dikemas dalam acara *Mbangun Jiwo*. Selain itu penulis juga mengungkapkan bagaimana respon atau tanggapan pendengar setia Radio Satunama terhadap acara *Mbangun Jiwo*. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada responden sebanyak 50 orang diketahui jika ternyata hasilnya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tidak adanya hubungan yang positif antara mendengarkan acara *Mbangun Jiwo* dengan tingkat kecerdasan spiritual pada pendengar radio Satunama. Ini dibuktikan dengan perhitungan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai dari r tabel. Dengan nilai r hitung sebesar 0,061 dan nilai r tabel sebesar 0,279. Karena nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka kesimpulannya adalah tidak adanya hubungan yang positif antara intensitas mendengarkan acara *Mbangun jiwo* dengan tingkat kecerdasan spiritual pendengar radio Satunama.²² Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Mujiana adalah yang pertama variabel penelitiannya. Variabel yang digunakan penulis adalah siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta,

²² Mujiana, “Pengaruh Mendengarkan Acara Mbangun Jiwo Terhadap Kecerdasan Spiritual bagi Pendengar Setia Radio Satunama” *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

sedangkan skripsi Mujiana menggunakan variabel penelitian pendengar Radio Satunama. Perbedaan kedua adalah skripsi penulis lebih menekankan teori kecerdasan spiritual Toto Tasmara, sedangkan skripsi Mujiana menggunakan teori kecerdasan spiritual Khalil Khavari.

3. Skripsi Kamal Hayat yang berjudul “*Program Muballigh Hijrah pada Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Bangunjiwo.*” Masalah yang diangkat dari skripsi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan muballigh hijrah di desa Bangunjiwo, dan mengetahui kendala-kendala yang ada dalam kegiatan ini. Program muballigh hijrah merupakan kegiatan syiar Islam di bulan Ramadhan yang dibentuk, dan dilaksanakan oleh Pimpinan Wilayah, Daerah, Cabang, hingga Ranting Muhammadiyah. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian evaluatif sehingga diperoleh hasil bahwa kegiatan Muballigh Hijrah dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan di desa Bangunjiwo.²³ Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Kamal Hayat terletak pada metode penelitiannya. Skripsi penulis menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif yaitu korelasional deskriptif, sedangkan skripsi Kamal Hayat menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan yang kedua adalah skripsi penulis menggunakan variabel siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta,

²³ Kamal Hayat, “*Program Muballigh Hijrah pada Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Bangunjiwo*” Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013

sedangkan skripsi Kamal Hayat menggunakan variabel kader Muhammadiyah yang melakukan kegiatan di desa Bangunjiwo.

Berdasarkan uraian telaah pustaka di atas meskipun terdapat beberapa fokus penelitian yang sama yaitu muballigh hijrah dan kecerdasan spiritual, namun penelitian yang akan penulis lakukan ini berbeda karena penelitian ini lebih menekankan pada hubungan efektivitas kegiatan muballigh hijrah dengan kecerdasan spiritual siswa. Dan sejauh ini belum ditemukan penelitian yang mengangkat judul dan objek penelitian yang sama. Oleh karena itu, judul/tema penelitian ini patut dan layak diangkat untuk dilakukan penelitian lebih lanjut

E. Landasan Teori

1. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan dan menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.²⁴

Namun dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual pada anak diperlukan pendidikan agama sebagai sarana mengenalkan anak dengan

²⁴ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2001), hal. 4.

Tuhan mereka. Karena, dengan menghadirkan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu melibatkan hati nurani dalam pemikiran dan tingkah laku maka manusia tersebut tidak akan melakukan *trial and error* dan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Bahkan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi manusia, karena kecerdasan spiritual berkaitan erat dengan kesadaran manusia untuk bisa memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan kebahagiaan.

Spiritual Quotient adalah kemampuan internal bawaan otak dan jiwa manusia yang sumber terdalamnya adalah inti alam semesta sendiri. *Spiritual Quotient* adalah fasilitas yang berkembang selama jutaan tahun, yang memungkinkan otak untuk menemukan dan menggunakan otak untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan.²⁵ Sedangkan menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah: Kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip “hanya kepada Allah SWT”.²⁶

²⁵ *Ibid.*, hal. 8

²⁶ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga 2005), hal. 57

Penelitian ini menjadikan sudut pandang pada kecerdasan spiritual. Karena dengan kecerdasan spiritual maka aspek-aspek kecerdasan yang lain dapat diarahkan kepada fungsionalisasi manusia sebagai hamba dan khalifah Allah. Dalam kacamata Islam anak dilihat dari eksistensi manusiawinya memiliki fitrah, yakni tauhid, yang secara potensial dapat dikembangkan sebagai hamba sekaligus khalifah Allah di muka bumi.

Mujib dan Mudzakir menambahkan bahwa kecerdasan spiritual lebih merupakan konsep yang berhubungan dengan bagaimana seseorang cerdas dalam mengelola dan mendayagunakan nilai-nilai, makna-makna, dan kualitas-kualitas kehidupan spiritualnya, kehidupan spiritual di sini meliputi hasrat untuk hidup bermakna yang memotivasi kehidupan manusia untuk senantiasa mencari makna hidup dan mendambakan kehidupan bermakna.²⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk memecahkan persoalan makna dan nilai dengan menjunjung prinsip ketauhidan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah guna menuju kehidupan yang bermakna dan menjadi manusia yang seutuhnya (*hanif*).

b. Karakteristik Orang yang Memiliki Kecerdasan Spiritual

²⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 13

Menurut Stephen R. Covey seperti yang dikutip oleh Toto Tasmara dalam buku *Kecerdasan Ruhaniyah*, karakteristik pribadi yang cerdas secara spiritual memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²⁸

1) Memiliki tujuan hidup yang jelas

Visi adalah komitmen (ketertarikan, akad) yang dituangkan dalam konsep jangka panjang yang akan menuntun dan mengarahkan ke mana ia harus pergi, keahlian apa yang kita butuhkan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.²⁹

Orang yang memiliki tujuan hidup secara jelas akan memperoleh manfaat yang banyak dari apa yang telah dicita-citakannya, di antara manfaat tujuan hidup adalah sebagai berikut:³⁰

- a) Mendorong untuk berpikir lebih mendalam tentang kehidupan
- b) Membantu memeriksa pikiran-pikiran yang terdalam
- c) Menjelaskan hal-hal yang benar-benar penting untuk dilakukan
- d) Memperluas cakrawala pandangan
- e) Memberikan arah dan komitmen terhadap nilai-nilai yang diyakini
- f) Membantu dalam mengarahkan kehidupan
- g) Mempermudah dalam mengelola potensi dan karunia yang ada

Kualitas hidup seseorang tergantung kepada persepsinya terhadap tujuan hidupnya. Persepi terhadap tujuan hidup amat

²⁸ Abdul Hasan dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan ...*, hal. 182

²⁹ *Ibid.*, hal. 183

³⁰ *Ibid.* hal. 183

dipengaruhi pula oleh pandangan terhadap dirinya sendiri. Jika seseorang selalu pesimis dalam melaksanakan aktivitas yang menjadi tujuannya, ia akan memperoleh hasil yang tidak memuaskan.

Demikian pula sebaliknya, orang yang selalu optimis dalam kehidupan, maka keberhasilan juga akan selalu dekat dengannya. Sebagaimana firman Allah dalam *Q.S. Fushshilat* ayat 46:

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ۚ وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ

Artinya:

*Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa berbuat jahat maka (dosanya) atas dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Rabb-mu menganiaya hamba-hambanya (Q.S. Fushshilat: 46)*³¹

Sikap optimis yang ada dalam pribadi seseorang mempengaruhi produktivitasnya, sehingga optimis memiliki peran dalam membantu seseorang untuk mencapai tujuannya.

2) Memiliki prinsip hidup

Prinsip adalah suatu kesadaran fitrah yang berpegang teguh kepada pencipta yang abadi, yaitu prinsip yang Esa. Kekuatan prinsip akan menentukan setiap tindakan yang akan dilakukan

³¹ *Ibid.*, hal. 184

dalam mencapai tujuan yang diinginkan, jalan mana yang dipilih, apakah jalan yang benar atau salah. Semuanya tergantung kepada keteguhannya dalam memegang prinsip yang telah dipegangnya. Seperti firman Allah dalam Q.S. Asy-Syams ayat 8-10:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Artinya:

Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Q.S. Asy-Syams: 8-10)³²

Berdasarkan firman Allah di atas, manusia telah diberi potensi yang mengarah kepada kebaikan oleh Allah, tinggal bagaimana seseorang menjadikan potensi itu sebagai bekal untuk senantiasa berpegang pada prinsip yang benar, yaitu sesuai dengan panggilan hati nuraninya.³³

Orang yang cerdas secara spiritual adalah orang yang menyandarkan prinsip hanya kepada Allah semata dan ia tidak ragu-ragu terhadap apa yang telah diyakininya berdasarkan ketentuan Ilahiah.

3) Berdzikir dan Berdo'a

³² *Ibid.*, hal. 185

³³ *Ibid.*, hal. 185

Berdzikir dan berdoa merupakan sarana sekaligus motivasi diri untuk menampakkan wajah seseorang yang bertanggung jawab. Zikir dan doa juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan berpendirian teguh tanpa keraguan dalam melaksanakan amanahnya.

4) Selalu merasakan kehadiran Allah.

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual selalu merasakan kehadiran Allah, bahwa dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan tidak satu pun yang luput dari pantauan Allah. Dengan kesadaran itu pula akan lahir pribadi-pribadi yang teguh memegang prinsip keimanannya.³⁴

5) Cenderung pada kebaikan

Insan yang memiliki kecerdasan spiritual akan selalu termotivasi untuk menegakkan nilai-nilai moral yang baik sesuai dengan keyakinan agamanya dan akan menjauhi segala kemungkaran dan sifat yang merusak kepribadiannya sebagai manusia beragama. Allah berfirman pada *Q.S. At-Taubah* ayat 71:³⁵

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ ۚ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

³⁴ *Ibid.*, hal. 186

³⁵ *Ibid.*, hal. 188

Artinya:

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. At-Taubah: 71).

6) Berjiwa besar

Manusia yang memiliki kecerdasan ruhiyah atau spiritual akan sportif, yaitu mudah mengoreksi diri dan mengakui kesalahannya. Manusia ini sangat mudah memaafkan dan meminta maaf bila ia bersalah. Bahkan, ia akan menjadi karakter yang berkepribadian lebih mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan dirinya sendiri.³⁶

7) Memiliki Empati

Manusia yang memiliki kegemilangan spiritual adalah orang yang peka dan memiliki perasaan halus, suka meringankan beban orang lain, serta mudah tersentuh dan bersimpati kepada keadaan dan penderitaan orang lain.³⁷

8) Melayani dan menolong

Budaya melayani dan menolong (salvation) merupakan bagian dari citra diri seorang muslim. Mereka sadar bahwa kehadiran dirinya tidak terlepas dari tanggung jawab terhadap

³⁶ *Ibid.*, hal. 189

³⁷ *Ibid.*, hal. 190

lingkungan. Individu ini akan senantiasa terbuka hatinya terhadap keberadaan orang lain dan merasa terpanggil atau ada semacam ketukan yang sangat keras dari lubuk hatinya untuk melayani.³⁸

Ciri seseorang memiliki kecerdasan spiritual dapat digolongkan menjadi dua, yaitu orientasi ke dalam dan orientasi ke luar. Orientasi ke dalam yaitu; memiliki visi, memiliki prinsip hidup, merasakan kehadiran Allah, Sedangkan orientasi ke luar yaitu; memiliki empati, melayani dan menolong, berjiwa besar, dan cenderung pada kebaikan.

Kecerdasan spiritual merupakan sesuatu yang berhubungan dengan hati dan nilai-nilai agama. Danah Zohar dan Ian Marshall, dalam bukunya menjelaskan bahwa setidaknya ada beberapa unsur seseorang dikatakan memiliki spirit yang cerdas antara lain:³⁹

- 1) Kapasitas diri untuk bersikap fleksibel, seperti aktif dan adaptif secara spontan.
- 2) Tingkat kesadaran diri.
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.
- 4) Kualitas hidup yang terinspirasi dengan visi dan nilai-nilai.
- 5) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
- 6) Memiliki cara pandang yang holistik, dengan memiliki kecenderungan untuk melihat ketertarikan di antara sesuatu yang berbeda.

³⁸ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transedental Intelligence)*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal.44

³⁹ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual...*, hal. 14

- 7) Memiliki kecenderungan yang nyata untuk bertanya “mengapa” (“*why*”) atau “bagaimana jika?” (“*what*”) dan cenderung untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.
- 8) Menjadi apa yang disebut para psikolog sebagai “*field independent*” (“bidang mandiri”) yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.

c. Indikator Kecerdasan Spiritual

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:⁴⁰

1) Mempunyai Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan alat kontrol bagi kehidupan seseorang. Segala sesuatu yang dikerjakan oleh manusia tidak luput dari kesalahan dan lupa. Kesadaran diri juga sebagai alat kendali manusia untuk mempertimbangkan segala hal yang akan diperbuat olehnya. Kehidupan ini ibarat sebuah perjuangan yang harus kita jalani dengan penuh kesadaran, seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 19:

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya:

“Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.”⁴¹

⁴⁰ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2001), hal. 14

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hal. 437

Ayat di atas menerangkan bahwa apabila kita melupakan Allah maka mereka akan melupakan dirinya sendiri yang menyebabkan kita terbawa pada sebuah kefasikan melanggar norma-norma agama, adat, sosial, dan hukum yang berlaku.

2) Mempunyai Visi

Ada pemahaman tentang tujuan hidupnya, mempunyai kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai. Kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan visi sebagai kemampuan untuk melihat pada inti persoalan.⁴² Visi merupakan tujuan hidup yang akan kita capai di masa depan, sehingga segala tindakan yang dikerjakan di masa sekarang tidak terlepas dari tujuannya di masa depan. Hal ini sesuai dengan firman Allah surat Al-Baqarah ayat 63:

حُدُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:

*“Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan ingatlah selalu apa yang ada di dalamnya agar kamu bertaqwa.”*⁴³

3) Fleksibel

Mampu menyesuaikan diri dengan mudah terhadap lingkungan sekitar, sehingga mampu mencapai hasil yang lebih baik. Menyesuaikan diri berarti pula dapat menempatkan dirinya

⁴² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 664

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim...*, hal. 9

dalam setiap kondisi apapun sesuai dengan kebutuhan, waktu, dan tempat. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah surat Al-Qoshshoh ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”⁴⁴

4) Berpandangan Holistik

Berpandangan Holistik berarti mampu melihat bahwa diri sendiri dan orang lain saling terkait. Berpandangan holistik berarti juga kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal. Allah SWT memerintahkan kita untuk menjalin hubungan baik dengan sesama manusia agar memperoleh kenikmatan, kenyamanan, dan keindahan hidup. Hubungan antar manusia ini Allah jelaskan dalam beberapa firmanNya, antara lain surat Al-Hujurat ayat 13 berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

⁴⁴ Departemen Agama RI, , *Al-Qur'an Al-Karim...*, hal. 315

Artinya:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”⁴⁵

5) Melakukan Perubahan

Setiap manusia harus melakukan perubahan untuk menjadi lebih baik dalam kehidupannya. Setiap perubahan yang dilakukan tidak begitu saja tanpa adanya sebuah usaha, seperti yang difirmankan Allah dalam surat Ar-Ra'du ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”⁴⁶

6) Sumber Inspirasi

Mampu mengilhami orang lain dengan ide-ide yang segar dan mampu membuat orang lain melakukan sesuatu yang bernilai. Mampu melewati keadaan dan kenyataan yang menuntut upaya dan kemampuan kita agar maksimal, serta pandai mengelola

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*....,hal. 412.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 199.

setiap kondisi apapun.⁴⁷ Hal tersebut sesuai dengan firman Allah surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia menyebut Allah.”*⁴⁸

7) Refleksi Diri

Refleksi diri yaitu kecenderungan untuk bertanya “Mengapa?” atau “Bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.⁴⁹ Hal tersebut sesuai dengan firman Allah surat Al-Isra’ ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya:

*“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.”*⁵⁰

⁴⁷ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan..*, hal. 15.

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim...*, hal. 333.

⁴⁹ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan.....*, hal. 14.

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim*, hal. 228.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kecerdasan spiritual siswa, di antaranya; (1) faktor pembawaan (internal), dan (2) faktor lingkungan (eksternal). Faktor pembawaan siswa memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa itu sendiri. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall sel saraf otak dan titik tuhan (*god spot*) memberikan pengaruh terhadap kecerdasan spiritual. Sel saraf otak menjadi jembatan antara kehidupan bathin dan lahiriah kita. Menurut penelitian pada era 1990-an dengan menggunakan WEG (Magneto – Encephalo – Graphy) membuktikan bahwa osilasi sel saraf otak pada rentang 40 Hz merupakan basis bagi kecerdasan spiritual. Dalam penelitian Rama Chandra menemukan adanya bagian dalam otak, lobus temporal yang meningkat ketika pengalaman religius atau spiritual berlangsung. Dia menyebutnya sebagai titik tuhan atau *God Spot*. Namun, titik Tuhan perlu berintegrasi dengan seluruh bagian otak sehingga menjadi syarat mutlak dalam kecerdasan spiritual.⁵¹

Menurut Syamsu Yusuf, faktor lingkungan dibagi menjadi 3 yaitu; (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan sekolah, dan (3) lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam

⁵¹ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2001), hal. 35

pengembangan kepribadian anak sangat dominan.⁵² Sedangkan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistemik dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai potensinya. Menurut Hurlock pengaruh sekolah terhadap perkembangan kepribadian anak sangat besar, karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga, dan guru-guru substitusi dari orangtua.⁵³ Faktor lingkungan yang dimaksud di sini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu.⁵⁴ Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, individu lebih banyak melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya karena lingkungan yang dihadapi adalah lingkungan asrama.

2. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektif menurut KBBI adalah dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan).⁵⁵ Menurut E. Mulyasa, efektifitas adalah bagaimana organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber

⁵² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 138

⁵³ *Ibid.* hal. 140

⁵⁴ *Ibid.* hal. 141

⁵⁵ <https://www.kbbi.web.id/efektif>, diakses tanggal 30 April 2018 pukul 10.12 WIB

daya dalam usaha.⁵⁶. Dari dua pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang.

b. Indikator Efektivitas

E Mulyasa mengemukakan bahwa model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) merupakan model yang paling banyak digunakan oleh evaluator. Keempat kata yang ada merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses dari sebuah proses kegiatan.

- 1) Evaluasi Konteks (*context*) merupakan upaya untuk menggambarkan, dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek
- 2) Evaluasi masukan (*input*), menurut stufflebeam pertanyaan yang berkenaan dengan masukan mengarah pada masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan
- 3) Evaluasi proses (*process*), evaluasi ini diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Pada evaluasi ini mengandung unsur pertanyaan “apa” (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, dan “kapan” (*when*) program ini akan selesai

⁵⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK-Cetakan II*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 89

- 4) Evaluasi Produk (*product*) atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah.⁵⁷

3. Muballigh Hijrah

a. Pengertian Muballigh Hijrah

Secara bahasa muballigh adalah penganjur atau pengantar dalam salat yang menyampaikan takbir dan orang yang menyampaikan ajaran Islam.⁵⁸ Sedangkan hijrah menurut istilah adalah perpindahan Nabi Muhammad SAW bersama pengikutnya dari Mekkah menuju Madinah untuk menyelamatkan dari tekanan kaum Quraisy atau menyingkir untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat lain untuk kepentingan tertentu.⁵⁹

Dengan demikian pengertian Muballigh Hijrah yaitu suatu program dakwah untuk individu atau berkelompok yang kemudian diterjunkan langsung ke masyarakat dalam batas waktu tertentu dan diisi dengan kegiatan-kegiatan tertentu. Berangkat dari pengertian tersebut, Muballigh Hijrah merupakan salah satu program perkaderan sebagai wadah latihan bagi individu sekaligus pengabdian di masyarakat.⁶⁰

⁵⁷ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoriti Praktis bagi Praktisi Pendidikan bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan Edisi Kedua - cetakan kelima*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 45

⁵⁸ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi LuXI*, (Semarang: Widya Karya, 2005), hal. 327

⁵⁹ Staf Perkaderan dan Alumni Mu'allimin, *Buku Panduan Muballigh Hijrah Mu'allimin*, (Yogyakarta: Mu'allimin, 2017), hal.3

⁶⁰ *Ibid*, hal.4

b. Dasar Hukum Muballigh Hijrah

Menurut Islam berdakwah adalah suatu yang harus atau wajib dilakukan, namun jika dalam suatu wilayah sudah terdapat orang yang berdakwah maka penduduk lain hanya disunahkan. Dan apabila dalam suatu wilayah belum terdapat satu pun yang mengumandangkan kalimah Allah maka satu wilayah atau daerah tersebut akan mendapat dosa.⁶¹ Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an yaitu surah Ali-Imran ayat 104 dan surah Ali-Imran ayat 110:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*⁶²

Dalam kaitannya berdakwah, cara yang dianjurkan yaitu dengan tangan. Apabila tidak mampu dengan lisan, dan apabila tidak mampu cara terkahir yaitu dengan hati.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya:

⁶¹ Maryanti. 2014. *Efektivitas Metode Ceramah Dalam Penyampaian Dakwah Islam: Studi Kelompok pada Kelompok Pengajian di Perumahan Mojosongo Permai di Boyolali*. Vol 34, Number 1, Januari hal. 112

⁶² AD. Yoga Attarmizi, M.Yazid Kalam, dan Moh. Ilyas Ruhiat. *Ajengan Santun dari Cipasung*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1999), hal. 96

*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*⁶³

Dijelaskan juga dalam hadits Qudsi seorang yang menyampaikan ajaran Islam (dalam konteks ini yaitu seorang Muballigh) berarti orang tersebut sedang berjihad di jalan Allah. Berikut haditsnya:

ايما عبد من عبادى يخرج مجاهدا فى سبيلى ابتغاء مرضاتى ضمننت له ان ارجعه . إن رجعتة . بما اصاب من اجر او غنيمه وانقبضته انا غرله وارحمه
وهدخله الجنة

Artinya:

*Hamba-Ku yang mana saja dari hamba-hamba-Ku yang menunaikan jihad pada jalan-Ku karena mengharap dan mencari keridhaan-Ku, Aku jamin untuk mengembalikannya (jika ia Kukembalikan) dengan segala apa yang di dapatnya berupa pahala atau harta rampasan. Dan ia kumatikan (dalam perang sabil itu), ia akan kuampuni, kuberi rahmat dan akan Kumasukkan ke dalam surga (H.R. Tirmidzi dan Tabrani dari Ibnu Umar r.a).*⁶⁴

c. Tujuan Muballigh Hijrah

Muballigh Hijrah bertujuan untuk mencetak ulama di kalangan pelajar yang mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat dalam rangka memakmurkan masjid, meningkatkan kualitas keIslaman dan kehidupan. Penjelasan lebih lanjut dalam Buku Panduan Pelaksanaan Muballigh Hijrah Mu'allimin yaitu:⁶⁵

⁶³ *Al-Quran dan terjemahnya*. (Jakarta: Departemen Agama RI, 2014)

⁶⁴ Ali Usman, H.A.A. Dahlan, dan H.M.D. Dahlan. *Hadits Qudsi*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007) hal. 23

⁶⁵ Staf Perkaderan dan Alumni Mu'allimin, *Buku Panduan Muballigh....*, hal.8

- 1) Menyebarluaskan agama Islam terutama dengan mempergiat dan menggembirakan *tabligh*.
- 2) Mempergiat dan memperdalam pengkajian ajaran Islam untuk mendapat kemurnian dan kebenaran.
- 3) Memperteguh iman, mempergiat ibadah, meningkatkan semangat jihad, dan mempertinggi akhlak.
- 4) Membina dan menggerakkan angkatan muda sehingga menjadi manusia muslim yang berguna bagi bangsa.
- 5) Membimbing masyarakat ke arah perbaikan kehidupan.
- 6) Menggerakkan dan menghidup suburkan amal tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa.
- 7) Menanamkan kesadaran agar tuntunan dan peraturan Islam bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Fungsi Muballigh Hijrah

Secara umum fungsi Muballigh Hijrah adalah untuk menggantikan peran ulama di daerah-daerah tertentu. Kebutuhan manusia akan dakwah adalah sesuatu yang maklum. Manusia sangat membutuhkan orang yang menerangi dan membawa mereka ke jalan yang lurus. Mereka membutuhkan orang-orang yang mengajak mereka kepada ajaran tauhid dan menghilangkan segala hal yang bertentangan dengannya, baik ucapan ataupun perbuatan, baik secara keseluruhan atau sebatas menyempurnakan yang wajib. Karena itu Allah SWT mewajibkan untuk menjelaskan kebenaran dengan dalilnya, dan mengajak manusia kepadanya agar segala penjelasan menjadi sebab keluar dari kebodohan.⁶⁶

Jadi sebaik-baik manusia, perkataan dan perbuatannya adalah orang yang mengajak manusia kepada Allah SWT dan menunjukinya,

⁶⁶ As-Suhaimi, Fawwaz bin Hulayyil. *Begini Seharusnya Berdakwah*, (Jakarta: Darul Haq, 2015) hal.19

mengajarkan agama kepada para hamba dan membuat mereka paham, serta bersabar dalam menempuhnya dan menjalankan dakwah.⁶⁷

Sedangkan menurut Kamal Hayat (UMY, 2015) Muballigh Hijrah berfungsi:⁶⁸

- 1) Untuk membantu manusia agar beribadah sesuai dengan syari'atnya
- 2) Untuk membantu manusia saling mengenal antar sesama.
- 3) Untuk merubah kondisi yang buruk menuju kondisi yang sesuai dengan aturan Islam.
- 4) Untuk membina seorang muslim secara utuh sesuai aturan Islam baik secara aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah.
- 5) Untuk membimbing masyarakat sesuai arahan Islam sehingga tercipta keteraturan dan masyarakat yang Islami.

e. Target Muballigh Hijrah

Target dalam hal ini kaitannya mengenai elemen-elemen yang akan dicapai oleh seorang muballigh pada umumnya. Kemudian dijelaskan lebih lanjut dalam Buku Panduan Muballigh Hijrah Mu'allimm target muballigh yaitu sebagai berikut:⁶⁹

- 1) Masyarakat merasa tersantuni kebutuhan spiritualnya dengan adanya seorang muballigh di tengah-tengah mereka
- 2) Menggalakkan kegiatan remaja masjid
- 3) Menggiatkan masyarakat agar aktif beribadah di masjid
- 4) Membangun budaya Islami di masyarakat
- 5) Menjadikan masjid sebagai pusat syiar Islam melalui kegiatan TPA, kajian-kajian, nasyid, kaligrafi, dan *qiraah*.

⁶⁷ *Ibid*, hal.20

⁶⁸ Kamal Hayat, *Program Muballigh Hijrah Pada Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Bangunjiwo*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015), hal.60

⁶⁹ Staf Perkaderan dan Alumni Mu'allimin, *Buku Panduan Muballigh...*, hal.7

f. Sasaran Muballigh Hijrah

Sasaran dari Mubalig Hijrah adalah komunitas muslim dan masjid-masjid di lingkungan wilayah kerja persyarikatan maupun di desa mitra.

g. Kompetensi Muballigh Hijrah

Dijelaskan oleh Abdul A'la al-Maududi dalam bukunya *Tadzkirotul Du'atil* bahwa sikap yang harus dipunyai seorang muballigh yaitu:⁷⁰

- 1) Bisa mengendalikan hawa nafsu dan menaati yang sudah ditentukan oleh Allah SWT.
- 2) Bisa berlaku lebih baik, tidak melakukan hal tercela, dan merendahkan diri di hadapan Allah SWT.
- 3) Mampu menjadi teladan yang baik di tengah masyarakat.
- 4) Memiliki sikap mental berupa: sabar, tidak mudah putus asa, kuat pendirian dan dapat mengendalikan emosi.
- 5) Pemahaman Islam secara cukup, tepat, dan benar.

4. Hubungan Efektivitas Kegiatan Muballigh Hijrah dengan Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, sehingga menuju manusia yang seutuhnya yang berprinsip “hanya kepada Allah”.

Muballigh Hijrah adalah suatu program dakwah untuk individu atau berkelompok yang kemudian diterjunkan langsung ke masyarakat dalam batas waktu tertentu dan diisi dengan kegiatan-kegiatan tertentu sebagai bentuk latihan diri dan pengabdian terhadap masyarakat.

⁷⁰ Aziz Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal.82

Muballigh Hijrah sebagai program dakwah menjadi suatu kegiatan yang mengasah kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa. Jika kecerdasan spiritual diasah secara terus-menerus, maka siswa tersebut akan menjadi insan kamil dan memaknai kehidupannya sebagai ibadah sehingga terbentuk kerohanian yang senantiasa menjunjung nilai-nilai keIslaman.

Ciri seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang orientasi ke dalam yaitu: Pertama, memiliki visi yang karakteristiknya mempunyai tujuan hidup. Orang yang memiliki tujuan hidup secara jelas akan memperoleh manfaat yang banyak dari apa yang telah dicita-citakannya, sebagai contoh yaitu; siswa yang menginginkan dirinya sukses dunia dan akhirat tentu akan membuat dirinya rajin belajar dan diimbangi dengan ibadah yang tekun. Selain itu siswa selalu berusaha dan berikhtiar dan menyerahkan sisanya hanya kepada Allah SWT. Kedua, memiliki prinsip hidup yang jelas. Kekuatan prinsip akan menentukan setiap tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, jalan mana yang dipilih, apakah jalan yang benar atau salah. Semuanya tergantung kepada keteguhannya dalam memegang prinsip yang telah dipegangnya, sebagai contoh yaitu; siswa yang menyandarkan prinsipnya kepada Allah tidak akan ragu dan tidak akan khawatir tentang masa depannya. Sehingga dia akan selalu beribadah dan berikhtiar kepada Allah. Ketiga, berdzikir dan berdo'a. Siswa yang senantiasa berdzikir dan berdo'a artinya dapat sepenuhnya percaya dan pasrah bahwa tawakkal saja tidaklah cukup, namun harus diiringi dengan do'a. Keempat, selalu merasakan kehadiran Allah. Orang

yang selalu merasakan kehadiran Allah senantiasa merasakan kebahagiaan baik dalam keadaan sempit maupun lapang karena merasa dirinya diberikan limpahan nikmat dan karunia oleh Allah SWT.

Sedangkan ciri seseorang memiliki kecerdasan yang orientasinya keluar yaitu: Pertama memiliki empati. Orang yang memiliki empati akan merasakan apa yang dirasakan orang lain, sehingga akan lebih berhati-hati dalam bertutur kata kepada orang lain dalam menyampaikan dakwah. Kedua melayani dan menolong, Orang yang senantiasa melayani dan menolong sadar bahwa kehadiran dirinya tidak terlepas dari tanggungjawab terhadap lingkungan, sehingga dirinya akan selalu menolong ketika melihat orang yang sedang dalam masalah karena kegiatan dakwah muballigh hijrah ini adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Ketiga berjiwa besar. Orang yang berjiwa besar selalu dapat mendengarkan suatu kritik dari masyarakat ketika dalam dakwahnya ditemukan kesalahan atau metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar. Dan keempat cenderung pada kebaikan. Dalam implementasinya, siswa akan cenderung melakukan kebaikan karena pada dasarnya kegiatan dakwah ini adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sehingga siswa akan terus didorong untuk berbuat baik.

Langkah-langkah tersebut sebaiknya dapat menjadi langkah rutinitas, sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan. Inti

pembiasaan adalah pengulangan. Dalam pembinaan sikap, metode pembiasaan cukup efektif dilakukan. Lihatlah pembiasaan yang dilakukan oleh Rasulullah; perhatikanlah orang tua kita mendidik anaknya. Dalam hadis, disebutkan, "Perintahlah anak-anakmu menjalankan ibadah salat jika mereka sudah berusia tujuh tahun. Dan jika mereka sudah berusia sepuluh tahun, maka pukullah mereka jika tidak mau melaksanakannya dan pisahkanlah tempat tidur mereka" (HR. Al-Hakim). Rentang waktu antara tujuh sampai dengan sepuluh tahun yaitu tiga tahun mengandung makna pembiasaan melakukan ibadah dan kebajikan. Karena umur anak tujuh tahun belum memiliki kewajiban menjalankan ibadah, maka tujuannya adalah agar anak terbiasa untuk melakukan kebaikan, menaati Allah, bersyukur kepada-Nya, bersandar kepada-Nya, berserah diri kepada-Nya. Karena inilah ahli-ahli pendidikan sepakat untuk membenarkan pembiasaan sebagai salah satu upaya pendidikan yang baik dalam pembentukan manusia dewasa.⁷¹

Sama halnya dengan kegiatan yang dilakukan di Rumah TahfidzQu Deresan Yogyakarta, bahwa kegiatan keagamaan sebagai latihan upaya dalam rangka menumbuhkembangkan potensi kecerdasan spiritual siswa berupa kegiatan rutin harian, mingguan, dan bulanan. Pelaksanaan kegiatan sebagai suatu pembiasaan bagi siswa dan dilaksanakan sebagai rutinitas utama sehingga dapat membantu menumbuhkembangkan kecerdasan

⁷¹ Ulfah Rahmawati, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual siswa: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Yogyakarta" dalam *jurnal STAIN Kudus, Jawa Tengah*, Vol. 10, No. 1, (Februari 2016), hal. 115

spiritual siswa dengan menanamkan dan mengajarkan ketauhidan pada anak, mengaktifkan hati untuk selalu cinta dan dekat dengan Tuhan, melatih siswa untuk dapat mengenali diri, mengaktifkan hati, melatih kesabaran, bersyukur tanggungjawab, melatih anak untuk bermuara kepada Tuhan dalam setiap rintangan dan sebagai sumber dalam mengambil keputusan spiritual. Kegiatan keagamaan yang dapat menumbuhkembangkan kecerdasan siswa terutama memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, sehingga siswa dapat memaknai sesuatu secara luas dan mendalam, dapat menyeimbangkan antara pikir, hati dan kehendak-Nya, berupaya dan bertawakkal, rasa keterikatan, cinta dan kedekatan kepada-Nya, menjadikannya terdidik untuk menaati Allah, selalu merasa dalam pengawasan-Nya, bersyukur kepada-Nya, bersandar kepada-Nya, berpegang teguh kepada-Nya, berserah diri kepada-Nya, itulah yang harus dimiliki untuk menjadi generasi yang berakhlakul karimah yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan.⁷²

Dengan kegiatan muballigh hijrah, tentu ketujuh aspek kecerdasan spiritual di atas benar-benar diasah sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷³

⁷² *Ibid.*, hal. 120

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal.110.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas dan guna menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis atau jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = “Ada hubungan yang signifikan antara efektivitas kegiatan muballigh hijrah dengan kecerdasan spiritual kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta”

Adanya hipotesis tersebut diharapkan mampu menjadi kerangka berfikir peneliti dengan dugaan yang bersifat sementara yakni terdapat hubungan antara efektivitas kegiatan muballigh hijrah dengan kecerdasan spiritual. Hal itu diperkuat dengan teori-teori yang mendukung sesuai dengan landasan teori yang dipakai peneliti dalam penelitian.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah korelasional deskriptif. Dengan metode korelasional deskriptif ini memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki, sehingga dapat diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai variabel-variabel peneliti sehingga dapat diketahui hubungan antara dua variabel tersebut, yaitu efektivitas kegiatan Muballigh Hijrah (X) dan kecerdasan spiritual (Y).⁷⁴

⁷⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 274

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan aplikasi komputer statistik yaitu SPSS.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Tempat penelitian adalah lokasi penelitian yang dijadikan pusat penelitian guna mendapatkan data selengkap mungkin. Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Waktu penelitian adalah rentang waktu yang diperlukan untuk melakukan proses pengambilan data di lapangan baik penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Juli sampai awal bulan Agustus 2018.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 169 siswa yang terdiri dari 5 kelas yaitu: kelas XI IPA 1 = 32 siswa, kelas XI IPA 2 = 34 siswa, kelas XI IPA 3 = 34 Siswa, kelas XI IPS 1= 22 siswa, kelas XI IPS 2 = 22 siswa, dan kelas XI MAK = 25 siswa. Peneliti dalam pengambilan subyek penelitian menggunakan teknik sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁵ Penentuan sampel jika jumlah sampel terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.⁷⁶

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak proportional (*proportinate random sampling*). Sedangkan pengambilan sampel ditentukan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%,⁷⁷ dengan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{169}{1 + 169(5\%)^2}$$

$$n = \frac{169}{1 + 169(0.0025)}$$

$$n = \frac{169}{1 + 4.225}$$

$$n = \frac{169}{1.4225} = 118.804 = 119$$

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 118.

⁷⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 55.

⁷⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Cet. XIXIVI. hal.205

Dengan begitu, jumlah sampel yang harus diambil sebanyak 119 siswa atau sebanyak 70,41% dari total populasi

4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit observasi atau individu yang berbeda.⁷⁸ Faktor penyebab timbulnya suatu masalah akan mudah diungkapkan apabila sifat hubungan antara beberapa variabel yang diamati telah diketahui. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel yang tidak terikat, dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *product moment* yang ada pada aplikasi *SPSS 23 for windows* yang akan menghubungkan antara efektivitas kegiatan muballigh hijrah dengan kecerdasan spiritual siswa. Bentuk variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (*Independent / X*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas kegiatan *Muballigh Hijrah*, dikarenakan menjadi sebab atas timbulnya variabel terikat (X).

2) Variabel Terikat (*Dependent / Y*)

⁷⁸ I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal. 39.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual, dikarenakan variabel ini dipengaruhi oleh variabel *independent*-nya (Y).

b. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing variabel menurut konteks penelitian ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian dibatasi secara jelas sebagai berikut:

1) Muballigh Hijrah

Muballigh Hijrah dalam konteks penelitian ini adalah kegiatan yang diikuti oleh kelas siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta setiap tahunnya. Hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang muballigh adalah: (a) Bisa mengendalikan hawa nafsu dan menaati yang sudah ditentukan oleh Allah SWT, (b) bisa berlaku lebih baik, tidak melakukan hal tercela dan merendahkan diri di hadapan Allah SWT, (c) mampu menjadi teladan yang baik di tengah masyarakat, (d) memiliki sikap mental berupa: sabar, tidak mudah putus asa, kuat pendirian dan dapat mengendalikan emosi, dan (e) pemahaman Islam secara cukup, tepat, dan benar.

2) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual dalam skripsi ini dilandaskan dari teori menurut Toto Tasmara yang menyebutkan beberapa ciri-ciri orang

yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik. Menurut Toto Tasmara karakteristik orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut: (a) memiliki tujuan hidup yang jelas, (b) memiliki prinsip hidup, (c) berdzikir dan berdoa, (d) selalu merasakan kehadiran Allah, (e) cenderung kepada kebaikan, (f) berjiwa besar, (g) memiliki empati (h) melayani dan menolong

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.⁷⁹

Instrumen pada penelitian ini adalah skala “efektivitas kegiatan Muballigh Hijrah” dan skala “Kecerdasan Spiritual” dengan teknik pernyataan tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia di dalam skala tersebut. Skala ini disusun peneliti berdasarkan teori tentang hal-hal yang dimiliki oleh seorang muballigh yang dikemukakan oleh Abdul A’la al-Maududi dan teori aspek kecerdasan spiritual oleh Toto Tasmara.

⁷⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. III

Angket disusun dengan skala ordinal. Sedangkan untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan *SPSS versi 23 for Windows* dan data yang dibuktikan dengan skala likert, masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot skor 1 sampai dengan 4. Skor alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan negatif. Di bawah ini merupakan nilai yang akan diberikan pada tiap-tiap item pernyataan:

Tabel I
Nilai Skala Likert⁸⁰

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu / Sangat Setuju	4	1
Sering / Setuju	3	2
Kadang Kadang / Kurang Setuju	2	3
Tidak Pernah / Tidak Setuju	1	4

Penelitian ini menggunakan metode angket untuk mengetahui hubungan antara efektivitas kegiatan muballigh hijrah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun kisi-kisi instrumen hal-hal yang dimiliki seorang muballigh adalah sebagai berikut:

⁸⁰ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal. 109.

Tabel II

Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Kegiatan Muballigh Hijrah

Variabel	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Bisa mengendalikan hawa nafsu dan menaati yang sudah ditentukan oleh Allah SWT	a. Dapat mengendalikan hawa nafsu	1	2	2
	b. Taat terhadap perintah-perintah Allah	3, 4	-	2
Bisa berlaku lebih baik, tidak melakukan hal tercela dan merendahkan diri di hadapan Allah SWT	a. Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah	5	6	2
	b. Bersikap tawadhu'	7	8	2
Mampu menjadi teladan yang baik di tengah masyarakat.	a. Dapat menjadi teladan yang baik di tengah kelompok dan di tengah masyarakat	9	10	2
Memiliki sikap mental berupa: sabar, tidak mudah putus asa, kuat pendirian dan dapat mengendalikan emosi ruhiyah, dan jasadiyah.	a. Sabar ketika menghadapi sesuatu yang tidak diinginkan	11	12	2
	b. Tidak putus asa dan selalu mencari solusi dalam masalah yang relatif sulit dihadapi	14	13	2
	c. Kokoh pendirian dan tidak mudah goyah ketika menghadapi sesuatu yang bersifat provokatif	15	16	2

Pemahaman Islam secara cukup, tepat, dan benar.	a. Mengaplikasikan Ibadah sesuai Al-Qur'an dan Hadits	17	18	2
	b. Mengaplikasikan ilmu Ketauhidan sesuai Al-Qur'an dan Hadits	19	20	2
	c. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	21	22	2
Jumlah		12	10	22

Tabel III

Kisi-Kisi Instrumen Skala Kecerdasan Spiritual

Variabel	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Memiliki tujuan hidup yang jelas	a. Memiliki tujuan hidup di dunia.	1	3	2
	b. Memiliki tujuan hidup di akhirat	2	4	2
Memiliki prinsip hidup	a. Memiliki prinsip dengan mempercayai takdir Allah	5	6	2
	b. Berpegang teguh terhadap prinsip yang dimiliki	7	8	2
Berdzikir dan Berdoa	a. Mengingat Allah saat sedih maupun senang.	9	10	2
	b. Berserah diri kepada Allah	13	14	2
Selalu merasakan	a. Merasakan kehadiran Allah di	15	16	2

kehadiran Allah	manapun berada.			
	b. Merasakan kebahagiaan dalam keadaan lapang maupun sempit	11	12	2
Cenderung kepada kebaikan	a. Senantiasa melakukan kebaikan walaupun dalam keadaan sempit	17	18	2
	b. Tidak membalas perbuatan jelek dengan perbuatan jelek	19	20	2
Memiliki empati	a. Membaca perasaan orang lain.	21	22	2
	b. Merasakan apa yang dirasakan orang lain.	23	24	2
Melayani dan menolong	a. Tidak mengingkari janji.	25	26	2
	b. Menolong orang yang kesusahan.	27	28	2
Berjiwa besar	a. Melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain.	29	30	2
	b. Meminta maaf ketika berbuat salah.	31	32	2
	c. Berterimakasih	33	34	2
Jumlah		17	17	34

c. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Pengamatan partisipatif merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan. Subjek yang menjadi sasaran penelitian tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan, tetapi peneliti juga tidak menutupi dirinya selaku peneliti.⁸¹ Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini merupakan observasi non partisipatif. Peneliti tidak terlibat dalam subjek penelitian dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam observasi ini peneliti memilih Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

d. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang cukup lama.⁸²

⁸¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 101.

⁸² H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Putra Grafika, 2007), hal. 108.

e. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada yang tersedia dalam catatan dokumen.⁸³

Metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, gambaran umum, Pengajar, Siswa serta sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

6. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan analisis untuk menguji hipotesis maka diperlukan beberapa pengujian berikut ini untuk keabsahan data:

1) Uji Validitas

Validitas ialah mengukur apa yang ingin diukur.⁸⁴ Data yang dapat dikatakan valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁸⁵ Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 23 for Windows*.

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. XIXIVI hal.197

⁸⁴ Husaini Usman dan Pumomo Setiady, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 287.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 363

Uji validitas dalam penelitian ini juga dapat menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁸⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara masing-masing item (butir pertanyaan)

x = nilai atau skor dari masing-masing item (butir pertanyaan)

y = nilai atau skor total butir pertanyaan

n = jumlah sampel (responden)

xy = perkalian antara nilai masing-masing item dengan nilai atau skor total

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan r *table* dengan mencari df -nya (derajat keabsahan) terlebih dahulu sesuai dengan data dan asumsi SPSS akan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Item-item pertanyaan dapat dikatakan valid atau tidak dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka kuesioner dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya. Hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut :

⁸⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 109.

Tabel IV**Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual**

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Spiritual 1	0,297	0,181	Valid
Spiritual 2	0,285	0,181	Valid
Spiritual 3	0,490	0,181	Valid
Spiritual 4	0,424	0,181	Valid
Spiritual 5	0,463	0,181	Valid
Spiritual 6	0,356	0,181	Valid
Spiritual 7	0,445	0,181	Valid
Spiritual 8	0,512	0,181	Valid
Spiritual 9	0,383	0,181	Valid
Spiritual 10	0,354	0,181	Valid
Spiritual 11	0,324	0,181	Valid
Spiritual 12	0,201	0,181	Valid
Spiritual 13	0,439	0,181	Valid
Spiritual 14	0,332	0,181	Valid
Spiritual 15	0,444	0,181	Valid
Spiritual 16	0,454	0,181	Valid
Spiritual 17	0,539	0,181	Valid
Spiritual 18	0,518	0,181	Valid
Spiritual 19	0,291	0,181	Valid

Spiritual 20	0,262	0,181	Valid
Spiritual 21	0,404	0,181	Valid
Spiritual 22	0,458	0,181	Valid
Spiritual 23	0,364	0,181	Valid
Spiritual 24	0,425	0,181	Valid
Spiritual 25	0,529	0,181	Valid
Spiritual 26	0,446	0,181	Valid
Spiritual 27	0,478	0,181	Valid
Spiritual 28	0,485	0,181	Valid
Spiritual 29	0,417	0,181	Valid
Spiritual 30	0,518	0,181	Valid
Spiritual 31	0,526	0,181	Valid
Spiritual 32	0,465	0,181	Valid
Spiritual 33	0,468	0,181	Valid
Spiritual 34	0,461	0,181	Valid

Tabel di atas merupakan hasil uji validitas sebanyak 34 butir soal dengan jumlah sampel 119 responden (N=119) sehingga besarnya df adalah 117 (N-2), dengan alpha 0,05 dan diperoleh r tabel 0,181

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa pada instrumen kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebanyak 34

Dengan demikian maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid dan layak digunakan.

Tabel V

Hasil Validitas Instrumen Efektivitas Muballigh Hijrah

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Muballigh 1	0,424	0,181	Valid
Muballigh 2	0,254	0,181	Valid
Muballigh 3	0,575	0,181	Valid
Muballigh 4	0,538	0,181	Valid
Muballigh 5	0,614	0,181	Valid
Muballigh 6	0,398	0,181	Valid
Muballigh 7	0,299	0,181	Valid
Muballigh 8	0,375	0,181	Valid
Muballigh 9	0,460	0,181	Valid
Muballigh 10	0,417	0,181	Valid
Muballigh 11	0,541	0,181	Valid
Muballigh 12	0,416	0,181	Valid
Muballigh 13	0,475	0,181	Valid
Muballigh 14	0,498	0,181	Valid
Muballigh 15	0,438	0,181	Valid
Muballigh 16	0,526	0,181	Valid
Muballigh 17	0,439	0,181	Valid

Muballigh 18	0,375	0,181	Valid
Muballigh 19	0,457	0,181	Valid
Muballigh 20	0,368	0,181	Valid
Muballigh 21	0,534	0,181	Valid
Muballigh 22	0,466	0,181	Valid

Tabel di atas merupakan hasil uji validitas sebanyak 22 soal dengan jumlah sampel 119 responden (N=119) sehingga besarnya df adalah 117 (N-2), dengan alpha 0,152 dan diperoleh nilai r tabel 0,181.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa pada instrumen efektivitas kegiatan muballigh hijrah $r_{hitung} > r_{tabel}$ sejumlah 22 item butir pertanyaan yang dapat dikatakan valid, Dengan demikian maka instrumen soal yang digunakan dinyatakan valid dan layak digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk.⁸⁷ Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran, sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil dalam

⁸⁷ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, (Yogyakarta: Amara Books, 2007), hal. 74.

kurun waktu dan berbagai item atau titik dalam instrumen.⁸⁸ *Cronbach alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala *Likert* (1 sampai 4) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai.⁸⁹ Rumus reliabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil (*Cronbach Alpha*) > 0,60 adalah reliabel.⁹⁰

Tabel VI

Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

⁸⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 106

⁸⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika*, hal. 291.

⁹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal.41.

Uji Reliabilitas suatu instrumen dinyatakan dengan angka 0,000 sampai 1,000 sebagaimana tabel di atas. Apabila hasil menunjukkan lebih besar dari 0,000 atau kurang dari atau sama dengan 1,000 maka hasil tersebut dianggap reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini diolah dengan bantuan *SPSS versi 23 windows*, agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel VII
Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	34

Dari hasil output di atas diperoleh nilai reliabilitas instrumen kecerdasan spiritual siswa sebesar 0,835. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien Alpha, hal ini menunjukkan bahwa instrumen kecerdasan spiritual siswa memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi karena $0,835 > 0,600$, sehingga dapat dikatakan instrumen kecerdasan spiritual siswa adalah instrumen yang reliabel.

Tabel VIII
Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Muballigh Hijrah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	22

Dari hasil output di atas diperoleh nilai reliabilitas instrumen efektivitas kegiatan muballigh hijrah sebesar 0,781. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien Alpha, hal ini menunjukkan bahwa instrumen efektivitas kegiatan muballigh hijrah memiliki nilai reliabilitas yang tinggi karena $0,781 > 0,600$, sehingga dapat dikatakan instrumen kecerdasan spiritual siswa adalah instrumen yang reliabel.

3) Uji Prasyarat Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data maka dilakukan uji normalitas sebaran dengan kaidah kuadrat. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran ialah jika $p > 0,05$, maka sebaran normal. Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 23 for windows*.

Tabel IX
Hasil Uji Normalitas Efektivitas Kegiatan
Muballigh Hijrah (X) dengan Kecerdasan Spiritual siswa
(Y)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Spiritual	.057	119	.200*	.993	119	.778
Muballigh	.097	119	.008	.968	119	.006

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

BeBerdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan program SPSS tersebut dapat diketahui nilai signifikan untuk kecerdasan spiritual siswa adalah sebesar 0,200 karena signifikansi > 0,05 maka instrumen tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk efektivitas kegiatan muballigh hijrah adalah sebesar 0,08 karena signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.⁹¹ Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis dengan bantuan *SPSS versi 23 for windows*.

⁹¹ Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : ANDI, 2014), hal. 79.

Tabel X
Hasil Uji Linearitas Efektivitas Kegiatan
Muballigh Hijrah (X) dengan
Kecerdasan Spiritual siswa (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritual * Muballigh	Between Groups	(Combined) Linearity	1525.351	24	63.556	.753	.784
		Deviation from Linearity	345.356	1	345.356	4.091	.046
			1179.994	23	51.304	.608	.914
Within Groups			7936.145	94	84.427		
Total			9461.496	118			

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada linieritas sebesar $0,046 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel efektivitas kegiatan muballigh hijrah dan kecerdasan spiritual memiliki hubungan yang linier. Dengan demikian maka asumsi linieritas dapat terpenuhi.

7. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh yang mengumpulkan data saja, akan tetapi juga oleh orang lain. Setelah dilakukan uji validasi dan reliabilitas, serta linearitas langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean (M) dan Standar Deviasi (SD). Dengan tabel sebagai berikut:⁹²

Tabel XI
Konversi

Standarisasi	Interpretasi
M+1,5SD s/d atas	Sangat Baik
M+0,5SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup Baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang Baik
M-1,5SD s/d bawah	Sangat kurang Baik

b. Analisis Data Penelitian

Setelah dilakukan uji analisis deskriptif, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal.

⁹²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal 70.

Setelah hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan *SPSS versi 23 for windows* diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada pedoman koefisien Korelasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi dalam skripsi ini terdapat empat bab yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan dari penelitian yang telah terlaksana.

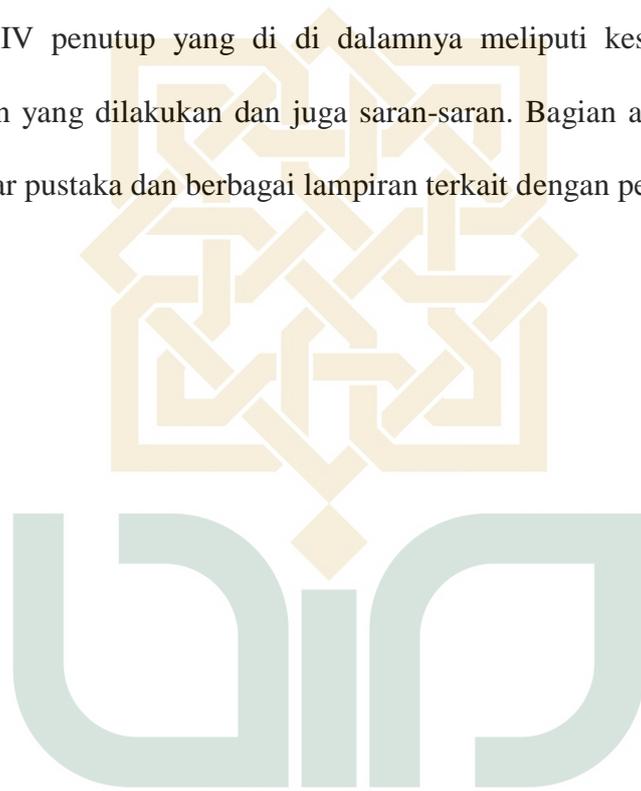
Adapun Bab I terdiri dari pendahuluan, yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum tentang Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, meliputi Letak Geografis Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sejarah perkembangan, visi dan misi, tujuan

sekolah, model pembelajaran, kompetensi lulusan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan bagaimana hubungan efektivitas kegiatan muballigh hijrah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Bab IV penutup yang di di dalamnya meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini dari daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Hubungan antara Efektivitas Kegiatan Muballigh Hijrah dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta” kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual pada siswa kelas XI di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kelompok interval 100 – 109 dengan prosentase 46.2% sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori “Sedang” karena terletak pada rentang nilai 100 – 109
2. Efektivitas kegiatan muballigh hijrah pada siswa kelas XI di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kelompok interval 67 – 72 dengan prosentase 43.7% sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori “Cukup Efektif” karena terletak pada rentang nilai 67 – 72.
3. Ada hubungan yang signifikan antara efektivitas kegiatan muballigh hijrah dengan kecerdasan spiritual pada siswa kelas XI di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Nilai korelasinya menunjukkan angka sebesar 0,585. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara efektivitas kegiatan muballigh hijrah dengan kecerdasan spiritual pada siswa kelas XI di Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Tingkat signifikansi menunjukkan angka $p = 0,000 < 0,05$, ini

berarti hubungan yang terjadi antara kedua variabel signifikan pada taraf 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan hubungan efektivitas kegiatan muballigh hijrah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Saran yang penulis berikan yaitu:

1. Kepada Kepala Madrasah, hendaknya lebih meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan muballigh hijrah, baik dari segi persiapan, proses dan evaluasinya sehingga didapatkan keefektifan dan tingkat kecerdasan spiritual siswa yang tinggi di tahun-tahun berikutnya.
2. Kepada seluruh guru dan musyrif, hendaknya agar memberikan perhatian dan *treatment* kepada siswa sehingga terbentuk mental muballigh sejak dari sebelum kegiatan muballigh hijrah dilaksanakan, sehingga tidak memerlukan waktu lama bagi siswa untuk adaptasi di lingkungannya yang baru.
3. Kepada siswa, diharapkan agar lebih giat dan serius dalam mengikuti kegiatan muballigh hijrah supaya mendapatkan ilmu yang nantinya akan berguna ketika menjadi bagian dari masyarakat kelak, sehingga dapat menjadi *uswatun hasanah* bagi lingkungan sekitarnya dan menjadi seorang pemimpin sebagaimana tujuan dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah

Yogyakarta yaitu mencetak kader ulama, pemimpin dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan amal usaha Muhammadiyah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat beserta Karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Efektivitas Kegiatan Muballigh Hijrah dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta” dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari beberapa pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan khasanah keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dan mendukung sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib & Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Abd Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011
- AD. Yoga Attarmizi, M.Yazid Kalam, & Moh. Ilyas Ruhiat. *Ajengan Santun dari Cipasung*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1999
- Al-Mubarakfuri Syafiiyurrahman, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Al-Kautsar, 1997
- Ali Usman, H.A.A. Dahlan, & H.M.D. Dahlan, *Hadits Qudsi*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga, 2005
- As-Suhaimi, Fawwaz bin Hulayyil. *Begini Seharusnya Berdakwah*, Jakarta: Darul Haq, 2015
- Aziz Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal.82
- Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Yogyakarta: Amara Books, 2007
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1996
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Eva Fairuzia, "Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul" *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da 'i.*, Jakarta: Amzah, 2008
- H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Putra Grafika, 2007

- Husaini Usman dan Pumomo Setiady, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, Yogyakarta: ANDI, 2006
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Kamal Hayat, “Program Muballigh Hijrah pada Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Bangunjiwo” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013
- Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah, Perspektif Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013
- Luth Thohir & Muhammad Nasir, *Dakwah dan Pemikirannya*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999
- M. Steers, Richard, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1980
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005
- Maryanti, *Efektivitas Metode Ceramah Dalam Penyampaian Dakwah Islam: Studi Kelompok pada Kelompok Pengajian di Perumahan Mojosongo Permai di Boyolali*. Vol 34, Number 1, Januari, 2014
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Mujiana, “Pengaruh Mendengarkan Acara Mbangun Jiwo Terhadap Kecerdasan Spiritual bagi Pendengar Setia Radio Satunama” *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Muslich Ansori, & Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2009
- Panji Prayitno, *Dilarang Pacaran, Siswi SMP Nekat Lompat dari Jembatan*, dalam <http://regional.liputan6.com/read/3225050/dilarang-pacaran-siswi-smp-nekat-lompat-dari-jembatan?source=search>, diakses tanggal 21 Maret 2018 pukul 09.56 WIB
- Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, Jakarta: Indeks, 2009
- Ridho Insan Putra, *Rekaman Video 2 Siswi SMK Saling Jambak di Gorontalo Viral*, dalam <http://news.liputan6.com/read/3386944/rekaman-video-2-siswi-smk-saling-jambak-di-gorontalo-viral?source=search>, diakses pada tanggal 21 Maret 2018 pukul 09.46 WIB

- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi LuXI*, Semarang: Widya Karya, 2005
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Staf Perkaderan dan Alumni Mu'allimin, *Buku Panduan Muballigh Hijrah Mu'allimin*, Yogyakarta: Mu'allimin, 2017
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transedental Intelligence)*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Ulfah Rahmawati, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual siswa: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta" dalam *jurnal STAIN Kudus, Jawa Tengah*, Vol. 10, No. 1, Februari, 2016
- Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Yahya Toha Omar, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1997
- Zohar, Danah & Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2001
- Zohar, Danah & Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2001

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2018
Jam : 19.00-20.00
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
Sumber Data : Sidiq Wahyu Oktavianto.

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru musyrif kelas XI di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun ajaran 2017/2018.. Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui kondisi kelas XI secara umum, baik kelebihan maupun kekurangan yang ada.

Interpretasi :

Musyrif menyatakan bahwa di kelas X, karena masih dalam masa peralihan dari Tsanawiyah ke Aliyah, siswa masih dalam keadaan labil. Kemudian siswa yang tadinya patuh terhadap peraturan madrasah yang ada, pada masa ini siswa mulai berani melanggar. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi adalah berupa mulai keluar asrama tanpa izin dan berbohong kepada musyrif,

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018
Jam : 09.50-10.30
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
Sumber Data : Bapak Erik Tauvani Somae.

Deskripsi data :

Informan adalah ketua penyelenggara muballigh hijrah di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui prosedur penyelenggaraan muballigh hijrah di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta serta kendala-kendala yang dihadapi. Pertanyaan yang diajukan terkait bagaimana penyelenggaraan kegiatan Muballigh Hijrah di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi.

Interpretasi :

Informan menjelaskan bahwa pelaksanaan muballigh hijrah dilaksanakan ketika bulan Ramadhan, dengan desa-desa mitra yang telah bekerja sama dengan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Desa-desa yang dipilih adalah desa-desa sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang relatif terpencil.

Kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa adalah siswa harus berdakwah dan bersyiar serta mengajak warga untuk mendalami islam lebih dalam. Selain itu siswa dituntut agar dapat membaaur dengan masyarakat sehingga selain nilai-nilai religiusitas, nilai-nilai sosial pun tidak dilupakan.

Kendala-kendala yang dihadapi adalah siswa lumayan lama untuk beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar, sehingga perlu waktu lama untuk menjadi kegiatan yang efektif.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2018
Jam : 19.00
Lokasi : Asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah
Yogyakarta
Sumber Data : Perwakilan siswa kelas XI Madrasah
Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Deskripsi Data :

Informan adalah perwakilan siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui nilai-nilai apa saja yang dapat diambil dari kegiatan muballigh hijrah yang ada kaitannya dengan kecerdasan spiritual. Pertanyaan yang diajukan terkait apa hikmah yang didapat ketika ikut kegiatan muballigh hijrah

Interpretasi :

Dari perwakilan siswa tersebut, peneliti menyimpulkan jawaban bahwa pada awalnya, mengikuti kegiatan muballigh hijrah adalah tanggung jawab yang berat. Namun seiring berjalannya waktu untuk beradaptasi, siswa tersebut merasa lebih senang dalam berdakwah dan dapat mengerti bagaimana cara hidup bersosial, bagaimana dia harus menjadi contoh dan suri teladan bagi lingkungan sekitarnya.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juni 2018
Jam : 11.00 – 12.00
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
Sumber Data : Solekudin.

Deskripsi Data :

Informan adalah bapak Solekudin. selaku staff tata usaha Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan dokumentasi ini peneliti bertujuan untuk mengetahui data-data sekolah yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, jumlah siswa, keadaan guru dan karyawan serta sarana prasarana.

Interpretasi :

Bapak Solekudin memberikan semua data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam bentuk *hard file* dan *soft file* dan berpesan apabila ada data yang kurang jelas (belum lengkap) bisa ditanyakan secara langsung kepada pihak sekolah.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Data Angket
Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Juli 2018
Jam : 18.00-21.00
Lokasi : Asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah
Yogyakarta
Sumber Data : Siswa kelas XI Madrasah Mu'allimin
Muhammadiyah Yogyakarta

Deskripsi Data :

Informan adalah perwakilan peserta didik dari jurusan IPA, IPS, dan MAK yang berjumlah masing-masing kelas 20 anak. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup tentang kecerdasan spiritual yang berjumlah 34 butir soal dan angket tentang efektivitas muballigh hijrah yang berjumlah 22 soal

Interpretasi :

Angket disebarkan kepada perwakilan siswa dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI MAK yang berjumlah masing masing 20 anak dari setiap kelasnya yang dilaksanakan selama 1 hari. Setelah peneliti mengolah data, hasil data yang diperoleh signifikan.

Lampiran II

Kisi Instrumen Angket Efektivitas Kegiatan Muballigh Hijrah

Variabel	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Bisa mengendalikan hawa nafsu dan menaati yang sudah ditentukan oleh Allah SWT	f. Dapat mengendalikan hawa nafsu	1	2	2
	g. Taat terhadap perintah-perintah Allah	3, 4	-	2
Bisa berlaku lebih baik, tidak melakukan hal tercela dan merendakan diri dihadapan Allah SWT	c. Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah	5	6	2
	d. Bersikap tawadhu'	7	8	2
Mampu menjadi teladan yang baik di tengah masyarakat.	b. Dapat menjadi teladan yang baik di tengah kelompok dan di tengah masyarakat	9	10	2
Memiliki sikap mental berupa: sabar, tidak mudah putus asa, kuat pendirian dan dapat mengendailakan emosi ruhiyah, dan jasadiyah.	d. Sabar ketika menghadapi sesuatu yang tidak diinginkan	11	12	2
	e. Tidak putus asa dan selalu mencari solusi dalam masalah yang relatif sulit dihadapi	14	13	2
	f. Kokoh pendirian dan tidak mudah goyah ketika menghadapi sesuatu yang bersifat provokatif	15	16	2

Pemahaman Islam secara cukup, tepat, dan benar.	d. Mengaplikasikan Ibadah sesuai Al-Qur'an dan Hadits	17	18	2
	e. Mengaplikasikan ilmu Ketauhidan sesuai Al-Qur'an dan Hadits	19	20	2
	f. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	21	22	2
Jumlah		12	10	22



Lampiran III

SKALA TENTANG EFEKTIVITAS KEGIATAN MUBALLIGH HIJRAH KELAS XI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

I. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Jurusan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Silahkan isi nama, kelas, dan jurusan anda di kolom identitas siswa!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama!
3. Isilah pernyataan pada lembar berikut ini dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban (SL: Selalu, SR: Sering, KK: Kadang-kadang, TP: Tidak Pernah) yang sesuai dengan keadaan anda!
4. Skala ini bukan tes, jadi tidak ada jawaban yang salah
5. Kerjakan dengan teliti, jangan ada nomor yang terlewatkan dan pengisian skala ini tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran anda!

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya dapat mengendalikan hawa nafsu saya				
2	Saya merasa marah ketika menghadapi sesuatu yang tidak sesuai dengan kehendak saya				
3	Saya taat terhadap perintah-perintah Allah				

4	Saya merasa bersalah ketika melanggar perintah Allah				
5	Saya melakukan semua perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan Allah dengan dengan senang hati				
6	Saya merasa berat hati ketika menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan Allah				
7	Saya menyadari bahwa saya bukan apa-apa dihadapan Allah dan lingkungan sekitar saya				
8	Saya menyadari bahwa saya lebih baik dari lingkungan sekitar saya				
9	Saya dapat menjadi contoh dan menjadi pelopor berbuat kebaikan oleh lingkungan sekitar saya				
10	Saya sering berbuat onar ditengah lingkungan sekitar saya				
11	Saya mampu bersikap sabar ketika sesuatu tidak berjalan sesuai dengan perkiraan saya				
12	Saya sulit bersikap sabar ketika sesuatu tidak berjalan sesuai dengan perkiraan saya				
13	Saya putus asa dan sulit mencari solusi ketika menghadapi masalah yang sulit				
14	Saya tidak mudah putus asa dan selalu mencari solusi terbaik dalam setiap masalah yang sulit				

15	Saya pribadi yang tidak mudah terpengaruh dan kuat pendirian				
16	Saya mudah terpengaruh ketika ada sesuatu yang bersifat provokatif				
17	Saya beribadah sesuai ketentuan Al-Qur'an dan Hadits				
18	Saya melakukan ibadah tanpa tahu dasarnya apa				
19	Saya menyadari bahwa Allah itu Esa				
20	Saya menggunakan jimat dan percaya bahwa jimat membawa keberuntungan				
21	Saya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar				
22	Saya terbata-bata ketika membaca Al-Qur'an				

Lampiran IV

Kisi-Kisi Instrumen Skala Kecerdasan Spiritual

Variabel	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Memiliki tujuan hidup yang jelas	c. Memiliki tujuan hidup di dunia.	1	3	2
	d. Memiliki tujuan hidup di akhirat	2	4	2
Memiliki prinsip hidup	c. Memiliki prinsip dengan mempercayai takdir Allah	5	6	2
	d. Berpegang teguh terhadap prinsip yang dimiliki	7	8	2
Berdzikir dan Berdoa	c. Mengingat Allah saat sedih maupun senang.	9	10	2
	d. Berserah diri kepada Allah	13	14	2
Selalu merasakan kehadiran Allah	c. Merasakan kehadiran Allah dimanapun berada.	15	16	2
	d. Merasakan kebahagiaan dalam keadaan lapang maupun sempit	11	12	2
Cenderung kepada kebaikan	c. Senantiasa melakukan kebaikan walaupun dalam keadaan sempit	17	18	2
	d. Tidak membalas perbuatan jelek	19	20	2

	dengan perbuatan jelek			
Memiliki empati	c. Membaca perasaan orang lain.	21	22	2
	d. Merasakan apa yang dirasakan orang lain.	23	24	2
Melayani dan menolong	c. Tidak mengingkari janji.	25	26	2
	d. Menolong orang yang kesusahan.	27	28	2
Berjiwa besar	d. Melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain.	29	30	2
	e. Meminta maaf ketika berbuat salah.	31	32	2
	f. Berterimakasih	33	34	2
Jumlah		17	17	34

Lampiran V

SKALA TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS XI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

I. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Jurusan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Silahkan isi nama, kelas, dan jurusan anda di kolom identitas siswa!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama!
3. Isilah pernyataan pada lembar berikut ini dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban (SS: Sangat Sesuai, S: Sesuai, KS: Kurang Sesuai, TS: Tidak Sesuai) yang sesuai dengan keadaan anda!
4. Skala ini bukan tes, jadi tidak ada jawaban yang salah
5. Kerjakan dengan teliti, jangan ada nomor yang terlewatkan dan pengisian skala ini tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran anda!

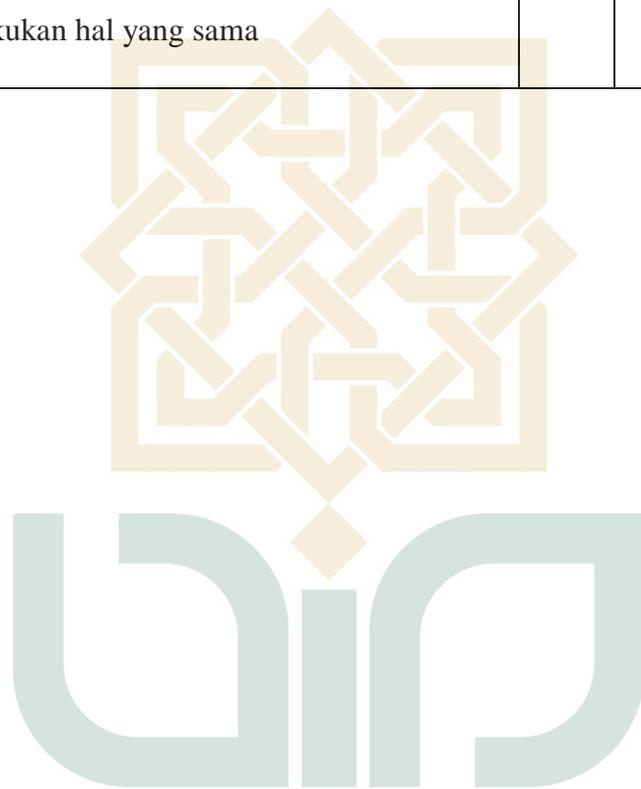
SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya memiliki tujuan hidup di dunia				
2	Saya memiliki tujuan hidup di akhirat				
3	Saya belum mempunyai dan merasa bingung dengan tujuan hidup saya di dunia				

4	Saya belum mempunyai dan merasa bingung dengan tujuan hidup saya di akhirat				
5	Saya berprinsip bahwa takdir Allah menentukan masa depan saya				
6	Saya tidak memiliki prinsip hidup namun percaya bahwa takdir Allah menentukan masa depan saya				
7	Saya berpegang teguh terhadap prinsip saya				
8	Saya bingung dengan prinsip saya				
9	Saya mengingat Allah setiap saat				
10	Saya lupa dengan Allah setiap saat				
11	Saya merasa bahagia setiap saat				
12	Saya merasa bahagia hanya ketika keinginan saya telah terpenuhi				
13	Saya berserah diri kepada Allah setelah berusaha semaksimal mungkin				
14	Saya lupa berdo'a ketika melakukan hal-hal kecil				
15	Saya merasakan kehadiran Allah dimanapun saya berada				
16	Saya merasakan kehadiran Allah hanya ketika melakukan ritual ibadah				
17	Saya melakukan kebaikan setiap saat				

18	Saya melakukan kebaikan hanya ketika dalam keadaan senang				
19	Saya merasa dendam ketika teman saya melakukan kejelekan terhadap saya				
20	Saya tidak membalas kejelekan yang dilakukan oleh teman saya				
21	Saya mampu membaca perasaan orang lain				
22	Saya tidak bisa membaca perasaan orang lain				
23	Saya mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain				
24	Saya tidak mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain				
25	Saya mengingkari janji yang telah saya buat				
26	Saya menepati janji yang telah saya buat				
27	Saya menolong teman saya ketika teman saya kesusahan				
28	Saya merasa cuek ketika teman saya kesusahan				
29	Saya memaafkan dan melupakan kesalahan teman saya				
30	Saya mengungkit-ungkit kesalahan teman saya dan menceritakannya kepada teman-teman yang lain				
31	Saya meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan				

32	Saya merasa biasa saja ketika melakukan kesalahan, karena teman saya pernah melakukan hal yang sama				
33	Saya mengucapkan terima kasih ketika teman saya berbuat baik kepada saya				
34	Saya merasa biasa saja ketika teman saya berbuat baik kepada saya, karena saya pernah melakukan hal yang sama				



Lampiran VI

HASIL UJI VALIDITAS EFEKTIVITAS MUBALLIGH HIJRAH

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Muballigh 1	0,424	0,181	Valid
Muballigh 2	0,254	0,181	Valid
Muballigh 3	0,575	0,181	Valid
Muballigh 4	0,538	0,181	Valid
Muballigh 5	0,614	0,181	Valid
Muballigh 6	0,398	0,181	Valid
Muballigh 7	0,299	0,181	Valid
Muballigh 8	0,375	0,181	Valid
Muballigh 9	0,460	0,181	Valid
Muballigh 10	0,417	0,181	Valid
Muballigh 11	0,541	0,181	Valid
Muballigh 12	0,416	0,181	Valid
Muballigh 13	0,475	0,181	Valid
Muballigh 14	0,498	0,181	Valid
Muballigh 15	0,438	0,181	Valid
Muballigh 16	0,526	0,181	Valid
Muballigh 17	0,439	0,181	Valid
Muballigh 18	0,375	0,181	Valid

Muballigh 19	0,457	0,181	Valid
Muballigh 20	0,368	0,181	Valid
Muballigh 21	0,534	0,181	Valid
Muballigh 22	0,466	0,181	Valid



Lampiran VII

HASIL UJI RELIABILITAS EFEKTIVITAS KEGIATAN MUBALLIGH HIJRAH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	119	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	119	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	22

Lampiran VIII

HASIL UJI VALIDITAS KECERDASAN SPIRITUAL

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Spiritual 1	0,297	0,181	Valid
Spiritual 2	0,285	0,181	Valid
Spiritual 3	0,490	0,181	Valid
Spiritual 4	0,424	0,181	Valid
Spiritual 5	0,463	0,181	Valid
Spiritual 6	0,356	0,181	Valid
Spiritual 7	0,445	0,181	Valid
Spiritual 8	0,512	0,181	Valid
Spiritual 9	0,383	0,181	Valid
Spiritual 10	0,354	0,181	Valid
Spiritual 11	0,324	0,181	Valid
Spiritual 12	0,201	0,181	Valid
Spiritual 13	0,439	0,181	Valid
Spiritual 14	0,332	0,181	Valid
Spiritual 15	0,444	0,181	Valid
Spiritual 16	0,454	0,181	Valid
Spiritual 17	0,539	0,181	Valid
Spiritual 18	0,518	0,181	Valid
Spiritual 19	0,291	0,181	Valid

Spiritual 20	0,262	0,181	Valid
Spiritual 21	0,404	0,181	Valid
Spiritual 22	0,458	0,181	Valid
Spiritual 23	0,364	0,181	Valid
Spiritual 24	0,425	0,181	Valid
Spiritual 25	0,529	0,181	Valid
Spiritual 26	0,446	0,181	Valid
Spiritual 27	0,478	0,181	Valid
Spiritual 28	0,485	0,181	Valid
Spiritual 29	0,417	0,181	Valid
Spiritual 30	0,518	0,181	Valid
Spiritual 31	0,526	0,181	Valid
Spiritual 32	0,465	0,181	Valid
Spiritual 33	0,468	0,181	Valid
Spiritual 34	0,461	0,181	Valid

Lampiran IX

HASIL UJI RELIABILITAS KECERDASAN SPIRITUAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	119	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	119	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	22

Lampiran X

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Spiritual	.057	119	.200*	.993	119	.778
Muballigh	.097	119	.008	.968	119	.006

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran XI

HASIL UJI LINERITAS

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritual * Muballigh	1525.351	24	63.556	.753	.784
Between Groups	345.356	1	345.356	4.091	.046
(Combined Linearity Deviation from Linearity)	1179.994	23	51.304	.608	.914
Within Groups	7936.145	94	84.427		
Total	9461.496	118			

Lampiran XII

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistics

		Muballigh	Spiritual
N	Valid	119	119
	Missing	0	0
Mean		70.18	104.55
Std. Error of Mean		.507	.821
Median		71.00	105.00
Mode		72	105 ^a
Std. Deviation		5.529	8.954
Range		31	43
Minimum		54	82
Maximum		85	125
Sum		8351	12441

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran XIII

HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		Muballigh	Spiritual
Muballigh	Correlation Coefficient	1.000	.585**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	119	119
Spiritual	Correlation Coefficient	.585**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran XIV

Tabel r Product Moment

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943

LAMPIRAN XV

SKOR NILAI ANGKET VARIABEL X

No/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	73
2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	59
3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	78
4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	75
5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	73
6	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	72
7	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	71
8	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	66
9	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	72
10	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	74
11	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	54
12	2	2	3	1	2	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	63
13	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	75
14	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	74
15	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	69
16	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	72
17	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	64
18	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	71
19	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	3	4	71
20	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	74
21	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	71
22	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	67

23	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	69
24	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	72
25	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	70
26	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	72
27	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	75
28	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	72
29	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	68
30	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
31	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
33	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	68
34	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	76
35	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	72
36	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	66
37	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	61
38	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
39	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73
40	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	70
41	2	2	3	3	2	3	3	4	1	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	64
42	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	65
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	68
44	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	77
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	73
46	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	71
47	2	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	69
48	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	64

49	2	3	2	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72	
50	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	79	
51	3	2	3	1	1	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	58
52	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	66
53	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	65
54	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	65
55	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	70
56	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	72
57	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	65
58	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	69
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	67
60	3	4	2	3	2	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	66
61	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	65
62	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	77
63	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	68
64	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	73
65	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	69
66	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	79
67	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	4	4	3	3	61
68	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	75
69	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	68
70	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	67
71	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	75
72	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	73
73	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	77
74	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	71

75	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	67
76	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	72
77	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
78	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	76
79	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	72
80	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	72
81	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	66
82	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	73
83	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	74
84	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	69
85	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
86	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	63
87	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	68
88	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	72
89	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	77
90	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	79
91	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	72
92	2	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	69
93	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	71
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	69
95	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	69
96	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	64
97	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	65
98	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	67
99	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
100	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	80

101	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	58
102	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	62
103	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	76
104	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	71
105	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	67
106	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	64
107	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	65
108	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	72
109	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	80
110	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	64
111	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	68
112	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	58
113	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	78
114	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	68
115	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	72
116	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	67
117	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	64
118	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	65
119	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	71

LAMPIRAN XVII

DATA VALIDITAS MUBALLIGH HIJRAH

		BUTIR1	BUTIR2	BUTIR3	BUTIR4	BUTIR5	BUTIR6	BUTIR7	BUTIR8	BUTIR9	BUTIR10	BUTIR11	BUTIR12	BUTIR13	BUTIR14	BUTIR15	BUTIR16	BUTIR17	BUTIR18	BUTIR19	BUTIR20	BUTIR21	BUTIR22	TOTAL	
BUTIR1	Pearson																								
	Correlation	1	.021	.383 ^{**}	.145	.244 ^{**}	.155	.011	-.057	.237 ^{**}	.231 [*]	.291 ^{**}	.027	.001	.098	.280 ^{**}	.232 [*]	.003	.109	.032	.096	.187 [*]	.114	.424 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.822	.000	.115	.007	.092	.902	.539	.010	.011	.001	.768	.994	.290	.002	.011	.977	.236	.727	.298	.042	.217	.000	
N		119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
BUTIR2	Pearson																								
	Correlation	.021	1	-.028	.090	.095	.010	.067	-.035	.032	-.005	.121	.236 ^{**}	.090	.182 [*]	.098	.133	-.123	.065	.089	-.207 [*]	.188 [*]	.180	.254 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.822		.766	.332	.303	.911	.472	.706	.732	.955	.190	.010	.330	.048	.288	.149	.181	.480	.336	.024	.041	.050	.005	
N		119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
BUTIR3	Pearson																								
	Correlation	.383 ^{**}	-.028	1	.352 ^{**}	.476 ^{**}	.304 ^{**}	.064	-.044	.260 ^{**}	.209 [*]	.160	.049	.158	.237 ^{**}	.281 ^{**}	.335 ^{**}	.242 ^{**}	.154	.110	.155	.249 ^{**}	.187 [*]	.575 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.766		.000	.000	.001	.493	.635	.004	.022	.083	.594	.087	.009	.002	.000	.008	.094	.234	.092	.006	.042	.000	
N		119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
BUTIR4	Pearson																								
	Correlation	.145	.090	.352 ^{**}	1	.493 ^{**}	.120	.248 ^{**}	-.005	.186 [*]	.050	.135	-.057	.053	.159	.168	.356 ^{**}	.396 ^{**}	.114	.160	.177	.295 ^{**}	.249 ^{**}	.538 ^{**}	

BUTIR9	Pearson																							
	Correlation	.237 ^{**}	.032	.260 ^{**}	.186 [*]	.335 ^{**}	.094	.047	-.094	1	.082	.279 ^{**}	.134	.139	.280 ^{**}	.136	.201 [*]	.193 [*]	.238 ^{**}	-.019	.057	.171	.069	.460 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.732	.004	.043	.000	.312	.613	.310		.378	.002	.147	.131	.002	.141	.028	.036	.009	.834	.539	.063	.455	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
BUTIR10	Pearson																							
	Correlation	.231 [*]	-.005	.209 [*]	.050	.062	.201 [*]	.098	.127	.082	1	.224 [*]	.345 ^{**}	.305 ^{**}	.143	.068	.024	.036	.051	.081	.057	.203 [*]	.259 ^{**}	.417 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011	.955	.022	.591	.500	.029	.291	.167	.378		.014	.000	.001	.120	.463	.796	.697	.584	.379	.536	.027	.004	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
BUTIR11	Pearson																							
	Correlation	.291 ^{**}	.121	.160	.135	.272 ^{**}	.209 [*]	.078	.110	.279 ^{**}	.224 [*]	1	.496 ^{**}	.289 ^{**}	.198 [*]	.194 [*]	.228 [*]	.194 [*]	.220 [*]	-.028	-.168	.121	.043	.541 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.190	.083	.145	.003	.022	.398	.233	.002	.014		.000	.001	.031	.035	.013	.034	.016	.760	.067	.190	.644	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
BUTIR12	Pearson																							
	Correlation	.027	.236 ^{**}	.049	-.057	.158	.202 [*]	-.119	.068	.134	.345 ^{**}	.496 ^{**}	1	.411 ^{**}	.095	.121	.224 [*]	.004	.125	-.085	-.140	.158	.204 [*]	.416 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.768	.010	.594	.540	.086	.028	.197	.463	.147	.000	.000		.000	.302	.189	.014	.962	.177	.356	.128	.087	.026	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
BUTIR13	Pearson																							
	Correlation	.001	.090	.158	.053	.131	.166	.054	.154	.139	.305 ^{**}	.289 ^{**}	.411 ^{**}	1	.478 ^{**}	.075	.322 ^{**}	-.017	-.021	-.099	-.143	.218 [*]	.262 ^{**}	.475 ^{**}

BUTIR18	Pearson																								
	Correlation	.109	.065	.154	.114	.155	.243 ^{**}	.007	.002	.238 ^{**}	.051	.220 [*]	.125	-.021	.074	.229 [*]	.077	.299 ^{**}	1	.148	.104	.144	.117	.375 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.236	.480	.094	.217	.093	.008	.944	.985	.009	.584	.016	.177	.820	.422	.012	.405	.001		.109	.260	.119	.205	.000	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
BUTIR19	Pearson																								
	Correlation	.032	.089	.110	.160	.212 [*]	.083	.084	-.162	-.019	.081	-.028	-.085	-.099	-.030	.055	.096	.355 ^{**}	.148	1	-.012	.060	.188 [*]	.457 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.727	.336	.234	.082	.021	.372	.365	.078	.834	.379	.760	.356	.285	.745	.555	.300	.000	.109		.897	.518	.041	.064	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
BUTIR20	Pearson																								
	Correlation	.096	-.207 [*]	.155	.177	.015	.223 [*]	-.079	.029	.057	.057	-.168	-.140	-.143	-.161	-.032	-.166	.250 ^{**}	.104	-.012	1	.042	-.096	.368 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.298	.024	.092	.055	.874	.015	.395	.755	.539	.536	.067	.128	.121	.079	.730	.070	.006	.260	.897		.649	.300	.832	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
BUTIR21	Pearson																								
	Correlation	.187 [*]	.188 [*]	.249 ^{**}	.295 ^{**}	.203 [*]	-.048	.150	.087	.171	.203 [*]	.121	.158	.218 [*]	.249 ^{**}	.118	.121	.230 [*]	.144	.060	.042	1	.654 ^{**}	.534 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.042	.041	.006	.001	.027	.603	.104	.348	.063	.027	.190	.087	.017	.006	.202	.191	.012	.119	.518	.649		.000	.000	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
BUTIR22	Pearson																								
	Correlation	.114	.180	.187 [*]	.249 ^{**}	.085	.061	.086	-.062	.069	.259 ^{**}	.043	.204 [*]	.262 ^{**}	.246 ^{**}	.169	.093	.121	.117	.188 [*]	-.096	.654 ^{**}	1	.466 ^{**}	

	Sig. (2-tailed)	.217	.050	.042	.006	.358	.508	.353	.503	.455	.004	.644	.026	.004	.007	.066	.315	.189	.205	.041	.300	.000	.000	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
TOTAL	Pearson Correlation	.424**	.254**	.575**	.538**	.614**	.398**	.299**	.132	.460**	.417**	.541**	.416**	.475**	.498**	.438**	.526**	.439**	.375**	.170	.020	.534**	.466**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.001	.151	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.064	.832	.000	.000	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



le d)	N		B U T I R 4		B U T I R 5		B U T I R 6		B U T I R 7	
			Pe ar so n C orr el ati on Si g. (2-tai le d)		Pe ar so n C orr el ati on Si g. (2-tai le d)		Pe ar so n C orr el ati on Si g. (2-tai le d)		Pe ar so n C orr el	
	11 9	11 9	.0 70	.4 47	.0 77	.4 04	.2 31	.0 12	.1 51	11 9
	11 9	11 9	.3 07	.0 01	.0 56	.5 47	.0 81	.3 80	.0 60	11 9
	11 9	11 9	.6 79	.0 00	.0 19	.8 41	.1 78	.0 52	.2 54	11 9
	11 9	11 9	1		.1 35	.1 44	.1 79	.0 51	.1 16	11 9
	11 9	11 9	.1 35	.1 44	1		.1 59	.0 85	.0 29	11 9
	11 9	11 9	.1 79	.0 51	.1 59	.0 85	1	.0 85	.1 45	11 9
	11 9	11 9	.1 16	.2 10	.0 29	.7 53	.1 45	.1 15	1	11 9
	11 9	11 9	.1 32	.1 53	.0 90	.3 28	.2 04	.0 26	.4 35	11 9
	11 9	11 9	.1 55	.0 91	.1 35	.1 42	.0 54	.5 57	.1 28	11 9
	11 9	11 9	.0 33	.7 22	.1 09	.2 37	.0 48	.6 03	.0 93	11 9
	11 9	11 9	.1 10	.2 32	.0 81	.3 83	.1 66	.0 72	.0 27	11 9
	11 9	11 9	.1 42	.1 23	.0 05	.9 56	.2 77	.0 02	.0 45	11 9
	11 9	11 9	.1 89	.0 39	.0 37	.6 86	.1 03	.2 65	.0 93	11 9
	11 9	11 9	.0 59	.5 26	.0 93	.3 12	.1 67	.0 69	.0 24	11 9
	11 9	11 9	.1 95	.0 34	.0 77	.4 03	.0 17	.8 53	.0 80	11 9
	11 9	11 9	.3 47	.0 00	.1 12	.2 25	.0 57	.5 39	.1 47	11 9
	11 9	11 9	.1 28	.1 66	.0 46	.6 16	.0 39	.6 72	.1 85	11 9
	11 9	11 9	.2 75	.0 02	.0 68	.4 62	.2 10	.0 22	.2 16	11 9
	11 9	11 9	.0 52	.5 73	.1 39	.1 33	.0 78	.4 01	.2 36	11 9
	11 9	11 9	.0 81	.3 83	.0 23	.8 05	.0 90	.3 31	.1 08	11 9
	11 9	11 9	.0 31	.7 40	.0 91	.3 24	.0 56	.5 47	.1 14	11 9
	11 9	11 9	.1 40	.1 28	.0 68	.4 59	.0 37	.6 93	.1 29	11 9
	11 9	11 9	.0 49	.5 97	.1 01	.2 73	.1 58	.0 85	.1 01	11 9
	11 9	11 9	.0 11	.9 06	.0 57	.5 39	.0 18	.8 50	.1 40	11 9
	11 9	11 9	.0 91	.3 23	.0 40	.6 69	.0 90	.3 30	.2 11	11 9
	11 9	11 9	.1 84	.0 45	.0 51	.5 79	.0 67	.4 66	.2 01	11 9
	11 9	11 9	.1 22	.1 85	.0 54	.5 60	.0 34	.7 13	.2 69	11 9
	11 9	11 9	.1 82	.0 47	.0 88	.3 40	.0 55	.5 51	.3 07	11 9
	11 9	11 9	.1 96	.0 33	.0 50	.5 88	.0 36	.6 94	.2 24	11 9
	11 9	11 9	.2 47	.0 07	.1 24	.1 79	.0 42	.6 49	.2 13	11 9
	11 9	11 9	.0 58	.5 28	.0 14	.8 77	.1 20	.1 95	.2 27	11 9
	11 9	11 9	.0 61	.5 12	.0 60	.5 14	.1 02	.2 69	.2 33	11 9
	11 9	11 9	.0 25	.7 88	.1 54	.0 95	.1 68	.0 68	.2 28	11 9
	11 9	11 9	.1 43	.1 22	.1 06	.2 50	.0 04	.9 69	.1 81	11 9
	11 9	11 9	.4 24	.0 00	.4 63	.2 14	.3 56	.1 46	.4 45	11 9

B U T I R 11	Pe ar so n C or re la ti on Si g. (2- tai le d)	.1 44	.1 87	.0 66	.1 10	.0 81	.1 66	- .0 27	.1 41	.1 60	- .0 34	.1	.2 59	- .0 32	- .0 11	.1 83	.1 62	.2 34	.2 81	- .0 40	.0 49	.0 56	.0 72	- .0 47	.0 30	.1 70	.1 56	.1 23	.0 98	.1 01	.1 90	.0 52	.0 45	.0 73	.1 87	.3 24	
	N	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9
B U T I R 12	Pe ar so n C or re la ti on Si g. (2- tai le d)	.1 59	.0 36	.1 53	.1 42	- .0 05	.2 77	.0 45	.0 82	.0 46	.1 12	.2 59	.1	.0 50	.0 04	.0 56	.1 03	- .0 42	.2 80	.0 54	- .0 53	- .0 42	- .0 66	.2 37	- .0 34	.0 74	.0 21	- .0 69	- .0 30	- .0 78	.0 74	.0 35	.0 05	- .0 74	.0 97	.2 01	
	N	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9
B U T I R 13	Pe ar so n C or re la ti on Si g. (2- tai le d)	.2 08	.1 62	.2 38	.1 89	.0 37	- .1 03	.0 93	.2 17	.2 67	.2 91	- .0 32	.0 50	.1	.1 81	.2 26	.1 92	.2 14	.0 75	.0 19	.1 90	.2 58	.2 04	.1 15	.0 47	.2 11	.2 66	.2 24	.1 07	.0 09	.0 66	.3 18	.1 16	.3 03	.0 98	.4 39	
	N	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9
B U T I R 14	Pe ar so n C or re la ti on Si g. (2- tai le d)	.0 47	- .0 62	.1 95	.0 59	.0 93	- .1 67	.0 24	.0 94	.1 99	.1 56	- .0 11	.0 04	.1 81	.1	.2 32	.3 11	.2 87	.1 65	.0 02	- .0 30	.0 62	.0 68	.2 11	.1 25	.2 22	.1 53	.1 75	.0 76	.0 43	.0 58	.2 28	.1 37	.1 24	.0 06	.3 32	
	N	6 10	5 00	0 33	5 26	3 12	0 69	7 97	3 08	0 30	0 90	9 03	9 62	0 49	1	0 11	0 01	0 02	0 74	9 81	7 48	5 00	4 63	0 22	1 75	0 15	0 97	0 57	4 12	6 39	5 30	0 13	1 37	1 81	9 46	0 00	

	Sig. (2-tailed)	.100	.007	.030	.002	.462	.022	.019	.002	.003	.000	.002	.002	.419	.074	.000	.006	.002	.949	.905	.254	.183	.804	.137	.002	.673	.001	.003	.119	.013	.056	.082	.900	.003	.000		
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
BUTIR 19	Pearson Chi-Square	.129	.117	.009	.052	.139	.078	.236	.112	.037	.082	.040	.054	.019	.002	.021	.040	.122	.006	1	.194	.042	.126	.156	.159	.205	.074	.155	.138	.125	.199	.106	.144	.096	.064	.291	
	Sig. (2-tailed)	.161	.203	.919	.573	.133	.401	.010	.227	.689	.375	.668	.557	.837	.981	.820	.664	.185	.949	.034	.654	.171	.091	.084	.025	.425	.092	.134	.176	.030	.252	.119	.297	.492	.001		
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
BUTIR 20	Pearson Chi-Square	.136	.151	.013	.081	.023	.090	.108	.000	.044	.056	.049	.053	.190	.030	.072	.145	.155	.011	.194	1	.125	.034	.102	.011	.165	.240	.062	.016	.202	.135	.253	.019	.220	.010	.262	
	Sig. (2-tailed)	.140	.102	.889	.383	.805	.331	.243	.996	.632	.549	.595	.568	.038	.748	.439	.116	.092	.905	.034	.175	.711	.268	.908	.072	.009	.505	.866	.028	.143	.006	.839	.016	.911	.004		
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
BUTIR 21	Pearson Chi-Square	.130	.079	.055	.031	.091	.056	.114	.106	.152	.172	.056	.042	.258	.062	.068	.011	.182	.105	.042	.125	1	.669	.486	.345	.055	.255	.220	.063	.127	.182	.221	.080	.199	.014	.404	
	Sig. (2-tailed)	.160	.395	.553	.740	.324	.547	.218	.250	.099	.061	.547	.652	.005	.500	.462	.905	.047	.254	.654	.175	.000	.000	.000	.553	.005	.016	.498	.169	.048	.016	.388	.030	.883	.000		
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
BUTIR 22	Pearson Chi-Square	.148	.015	.163	.140	.068	.037	.129	.211	.046	.133	.072	.066	.204	.068	.003	.045	.187	.123	.126	.034	.669	1	.343	.622	.240	.207	.149	.229	.134	.198	.165	.149	.107	.098	.458	

B U T I R 26	Pe ar so n C or re la ti on Si g. (2- tai le d)	.0 27	.0 34	.2 32	.1 84	.0 51	-. 0 67	.2 01	.2 05	-. 0 72	.0 10	.1 56	.0 21	.2 66	.1 53	.0 29	.1 55	.1 80	.0 39	.0 74	.2 40	.2 55	.2 07	.1 24	.1 22	.3 65	1	.2 89	.1 82	.2 95	.2 13	.3 08	.1 92	.2 38	.3 07	.4 46	
	N	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9
B U T I R 27	Pe ar so n C or re la ti on Si g. (2- tai le d)	.0 75	.0 23	.1 24	.1 22	-. 0 54	-. 0 34	.2 69	.2 61	.2 75	.2 60	.1 23	-. 0 69	.2 24	.1 75	.2 92	.1 87	.2 24	.3 04	.1 55	.0 62	.2 20	.1 49	.1 22	.0 26	.1 75	.2 89	1	.5 33	.0 43	.2 98	.2 79	.2 54	.3 07	.2 47	.4 78	
	N	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9
B U T I R 28	Pe ar so n C or re la ti on Si g. (2- tai le d)	.0 43	.0 42	.1 49	.1 82	-. 0 88	.0 55	.3 07	.4 14	.0 93	.0 26	.0 98	-. 0 30	.1 07	.0 76	.2 11	.2 00	.1 12	.2 72	.1 38	.0 16	.0 63	.2 29	.0 65	.3 04	.2 21	.1 82	.5 33	1	.1 65	.3 99	.1 96	.3 93	.2 42	.4 54	.4 85	
	N	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9	11 9
B U T I R 29	Pe ar so n C or re la ti on Si g. (2- tai le d)	.0 50	.2 33	.1 34	.1 96	.0 50	-. 0 36	.2 24	.1 27	.0 22	.0 05	.1 01	-. 0 78	.0 09	.0 43	.0 59	.2 06	.1 68	.1 44	.1 25	.2 02	.1 27	.1 34	.2 20	.1 68	.2 24	.2 95	.0 43	.1 65	1	.3 29	.4 15	.2 59	.2 77	.2 51	.4 17	
	N	5 89	0 11	1 46	0 33	5 88	6 94	0 14	1 68	8 15	9 59	2 74	3 97	9 21	6 39	5 27	0 25	0 67	1 19	1 76	0 28	1 69	1 47	0 16	0 68	0 14	0 01	6 39	0 73	0 00	0 00	0 05	0 02	0 06	0 00	0 00	

	Sig. (2-tailed) N	.382	.191	.084	.788	.095	.068	.013	.053	.063	.114	.429	.421	.001	.181	.003	.023	.003	.297	.016	.030	.245	.002	.566	.082	.009	.001	.008	.002	.000	.000	.000	.004	.005	.000	
		119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
BUTIR 34	Perseoran Korelasi on Sig. (2-tailed) N	.028	.094	.180	.143	.106	-.004	.181	.316	.019	.013	-.187	.097	.098	.006	.076	.166	.207	.270	.064	.010	.014	.098	-.047	.216	.374	.307	.247	.454	.251	.339	.208	.421	-.256	1	.461
		119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	
TOTAL	Perseoran Korelasi on Sig. (2-tailed) N	.297	.285	.490	.424	.115	.134	.445	.512	.383	.354	.324	.201	.439	.332	.444	.454	.539	.518	.291	.262	.404	.458	.364	.425	.529	.446	.478	.485	.417	.518	.526	.465	.468	.461	1
		119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 9 April 2018
Waktu : 10.00-11.00 wib
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Nur Munajat, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Alifani Izuddin Habiburrahman
Nomor Induk : 14410063
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN MUBALIGH HIJRAH TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS X DI MADRASAH
MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 017

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Najib ulinnuha	14410082	1.
2.	14410130	Arif Aryadi Achmad	2.
3.	14410109	Adib Minarrohman	3.
4.	14410119	Muhammad Zaenudin	4.
5.	14410123	Ayniah Cahyani	5.
6.	14410150	Bohmatul Laili Mahmudah	6.
7.			7. _____
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 9 April 2018

Moderator

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Alifani Izuddin Habiburrakhman
NIM : 14410063
Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si
Judul : Hubungan Antara Efektivitas Kegiatan Mubaligh Hijrah Dengan Kecerdasan Spiritual Kelas XI Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin	2 April 2018	Pengajuan Proposal Skripsi	
2	Selasa	5 April 2018	ACC Proposal Skripsi	
3	Kamis	9 April 2018	Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi	
4	Kamis	16 April 2018	Bab I dan Bab II	
5	Senin	14 Mei 2018	Pengajuan Revisi Bab I dan II	
6	Senin	13 Agustus 2018	Pengajuan Bab I, II, III dan IV	
7	Senin	15 Agustus 2018	Pengajuan Revisi Bab I, II, III, dan IV	
8	Senin	16 Agustus 2018	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 16 Agustus 2018
Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 1999 03 1 002

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

ALIFANI IZUDDIN HABIBURRAKHMAN

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013


Syaugi Biq
NIM. 11520023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : ALIFANI IZUDDIN HABIBURRAKHMAN
NIM : 14410063
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Munawwar Khalil, SS, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

97,94 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : ALIFANI IZUDDIN HABIBURRAKHMAN
NIM : 14410063
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93,49 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



60
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1442/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Alifani Izuddin Habiburrakhman
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 20 Agustus 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14410063
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kujon Lor, KRANGGAN
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,50 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Alifani Izuddin Habiburrahman
 NIM : 14410063
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014


 Kepala PTIPD



Agus Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.11.2142/2018

This is to certify that:

Name : **Alifani Izuddin Habiburrakhman**
Date of Birth : **August 20, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	50
Structure & Written Expression	55
Reading Comprehension	53
Total Score	527

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 23, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.41.12.74/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Alifani Izuddin Habiburrakhman :
تاريخ الميلاد : ٢٠ أغسطس ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ أغسطس ٢٠١٨، وحصل
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ أغسطس ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



CURRICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Alifani Izuddin Habiburrakhman
2. Tempat, Tanggal lahir : Bantul, 20 Agustus 2018
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat Asal : Surobayan, Argomulyo, Sedayu, Bantul
7. Alamat Tinggal : Surobayan, Argomulyo, Sedayu, Bantul
8. Telepon/HP : 081228064298
9. E-Mail : alifanizuddin@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. (2000-2001) : TK PKK Mulyorini Sedayu
2. (2002-2008) : SD Muhammadiyah Wirobrajan 3
3. (2009-2011) : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
4. (2012-2014) : SMA Negeri 1 Kasihan
5. (2014-sekarang) : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

